

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian Beserta Laporan Auditor Independen
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016

*Consolidated Financial Statements With Independent Auditors' Report
As Of December 31, 2016 And
For The Year Ended December 31, 2016*

The original consolidated financial statements included herein are
in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
As Of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 – 71	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
PT MULTI INDOCITRA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS
CONCERNING THE RESPONSIBILITY
ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016
OF PT MULTI INDOCITRA TBK AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi,
kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*On behalf of the Board of Directors,
we the undersigned:*

Nama	Anthony Honoris	Name
Alamat Kantor	Green Central City, Commercial Area Lantai 6 Jalan Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	Jalan Mangga Besar Raya No. 41 RT 001 RW 003 Kel. Tangki II Kec. Taman Sari – Jakarta Barat	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon	021-29368888	Telephone
Jabatan	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	Position
Nama	Budiman Gitaloka	Name
Alamat Kantor	Green Centra City, Commercial Area Lantai 6 Jalan Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	Victoria River Park Blok A-20/5 RT 003 RW 015 Kel. Pondok Jagung Kec. Serpong Utara - Tangerang	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon	021-29368888	Telephone
Jabatan	Direktur/ <i>Director</i>	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor omit any material information of facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the internal control system within the Company.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama Dewan Direksi

For and on behalf of Board of Directors

Anthony Honoris

Budiman gitaloka



Direktur Utama/ *President Director*

Direktur/ *Director*

Jakarta

22 Maret 2017/ *March 22, 2017*

PT MULTI INDOCITRA Tbk.

Green Central City, Commercial Area 6th Fl.
Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta 11120
Indonesia

P. +62 (21) 2936 8888

F. +62 (21) 2936 6191 / 92 / 93



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Nomor : CJ.0018.1-MIT/AU/KAP-SS/03.2017

Number : CJ.0018.1-MIT/AU/KAP-SS/03.2017

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak

The Shareholders, Commissioner and Director
PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Multi Indocitra Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.



Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai, dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

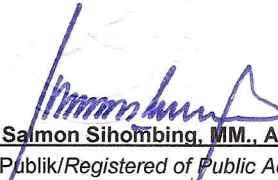
Laporan keuangan konsolidasian PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2015 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut tanggal 24 Maret 2016 .

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Multi Indocitra Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

The consolidated financial statements of PT Multi Indocitra Tbk and Its Subsidiaries dated December 31, 2015 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed unmodified opinion on such financial statements on March 24, 2016.


Drs. Salmon Sihombing, MM., Ak., CA., CPA

Registrasi Akuntan Publik/Registered of Public Accountant No. AP.0287

Izin Usaha/Firm's License No. 376/KM.1/2008

Jakarta, 22 Maret 2017/March 22, 2017

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position and results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2f,4,21,32	94.500.704.213	76.703.294.776	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	5	8.500.000.000	8.500.000.000	Time deposit
Investasi saham	6	8.208.000.000	-	Investment of shares
Piutang usaha	2c,2g,7,13,32			Trade receivables
Pihak berelasi	2d,33	4.731.692.996	6.273.411.703	Related parties
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang masing-masing sebesar Rp1.780.901.822 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp1.655.444.665 pada tanggal 31 Desember 2015		163.519.260.872	148.139.480.699	Third parties - net of provision for impairment value of Rp1,780,901,822 as of December 31, 2016 and Rp1,655,444,665 as of December 31, 2015
Piutang lain-lain		8.164.985.530	6.460.468.003	Other receivables
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp50.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015	2h,8,13,17	149.212.258.707	140.658.371.218	Inventories – net of provision of inventory obsolescence of Rp50,000,000 as of December 31, 2015
Pajak dibayar di muka	30	6.279.411.448	6.117.682.046	Prepaid taxes
Uang muka	9	19.613.047.819	12.381.771.355	Advanced payments
Biaya dibayar di muka	2i,10	5.875.307.736	3.349.478.908	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>468.604.669.321</u>	<u>408.583.958.708</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak	30	771.572.689	8.932.571.860	Claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	2s,30	13.920.742.326	11.251.488.519	Deferred tax assets
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp170.202.855.517 pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: Rp147.486.403.907)	2j,2k,2p,11,13 17,18,24, 25,26	341.290.606.549	309.697.023.994	Fixed asset – net of accumulated depreciation of Rp170,202,855,517 as of December 31, 2016 (December 31, 2015: Rp147,486,403,907)
Aset tidak lancar lainnya	2m,12,13	24.024.528.954	23.056.791.866	Other non current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>380.007.450.518</u>	<u>352.937.876.239</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>848.612.119.839</u>	<u>761.521.834.947</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2c,2n,7,8, 11,12,13,32	137.863.745.291	102.919.938.096	Short-term bank loans
Utang usaha	2c,2o,14,32			Trade payables
Pihak berelasi	2d,33	7.185.573	6.127.190.786	Related party
Pihak ketiga		17.629.356.943	9.566.579.228	Third parties
Utang pajak	30	9.038.528.743	4.897.435.543	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan		21.750.003	-	Deferred income
Utang lain-lain	2c,15,32			Other payables
Pihak berelasi	2d,33	1.211.850.465	-	Related party
Pihak ketiga		21.456.483.714	3.763.824.812	Third parties
Beban masih harus dibayar	2d,16,33	3.547.611.026	4.221.798.988	Accrued expenses
Uang muka pelanggan		32.205.382	32.205.382	Advances from customer
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2c,2n,7, 8,11,17,32	3.334.444.256	5.189.154.987	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2p,11,18	2.111.822.834	1.695.275.472	Consumer financing obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		196.254.984.230	138.413.403.294	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities – net of current maturities:
Utang bank	2c,2n,7, 8,11,17,32	12.826.942.664	5.010.822.320	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2p,11,18	1.512.301.152	2.266.012.287	Consumer financing obligation
Liabilitas imbalan paska-kerja	2q,24,25,31	37.204.543.576	31.859.341.565	Liability for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		51.543.787.392	39.136.176.172	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		247.798.771.622	177.549.579.466	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent company
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value of
Rp100 per saham				Rp100 per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 600.000.000 saham	19	60.000.000.000	60.000.000.000	Issued and fully paid - 600,000,000 shares
Modal saham yang diperoleh kembali	2u,20	(457.700.000)	(332.700.000)	Treasury stocks
Tambahan modal disetor, bersih	21	35.781.367.917	36.133.582.317	Additional paid-in capital, net
Surplus revaluasi	2j,11	76.916.855.764	76.916.855.764	Revaluation surplus
Selisih transaksi perubahan ekuitas				Difference arising from changes in equity of Subsidiary
Entitas Anak	2j,11	84.574.344.272	85.906.157.165	
Penghasilan komprehensif lain		(907.847.270)	(899.137.813)	Other comprehensive income
Aset keuangan tersedia untuk dijual	6	(768.000.000)	-	Available for sale financial assets
Saldo laba				Retained earning
Yang telah ditentukan penggunaannya	22	12.000.000.000	-	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya		279.668.379.161	270.919.362.288	Unappropriated
Kepentingan non pengendali	2b	546.807.399.844 54.005.948.373	528.644.119.721 55.328.135.760	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		600.813.348.217	583.972.255.481	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		848.612.119.839	761.521.834.947	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
PENJUALAN BERSIH	2d,2r,23,33	641.282.717.147	555.215.582.347	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2d,2r,11,24,31,33	290.273.623.935	255.591.183.350	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		351.009.093.212	299.624.398.997	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	2d,2r,11,25,31,33	(306.664.638.997)	(263.898.829.238)	<i>Selling, general and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lainnya	2c,11,26	13.580.571.036	12.754.601.659	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lainnya	2c,27	(1.278.771.123)	(3.431.496.798)	<i>Other operating expenses</i>
LABA USAHA		56.646.254.128	45.048.674.620	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	28	1.462.459.750	995.350.589	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	29	(13.667.611.554)	(8.388.021.296)	<i>Finance charges</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		44.441.102.324	37.656.003.913	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2s,30	(20.201.533.509)	(11.364.662.974)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		24.239.568.815	26.291.340.939	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Surplus revaluasi Aset keuangan tersedia untuk dijual	2j,11	(360.007.111)	42.298.153.251	<i>Revaluation surplus Available for sale financial assets</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	31	(1.585.181.163)	(2.995.458.193)	<i>Remeasurement of defined benefit liability</i>
Pajak penghasilan terkait	30	396.295.292	578.880.480	<i>Related income tax</i>
LABA KOMPREHENSIF		21.922.675.833	66.172.916.477	COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		20.749.016.873	23.344.376.122	<i>Equity holders of the parent company</i>
Kepentingan non pengendali	2b	3.490.551.942	2.946.964.817	<i>Non controlling interest</i>
JUMLAH		24.239.568.815	26.291.340.939	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		18.640.494.523	63.128.786.390	<i>Equity holders of the parent company</i>
Kepentingan non pengendali	2b	3.282.181.310	3.044.130.087	<i>Non controlling interest</i>
JUMLAH		21.922.675.833	66.172.916.477	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2v	34,85	39,12	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disoror penuh/ Issued and fully paid share capital	Perolehan kembali saham beredar/ Treasury stock	Tambahannya modal disoror/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Selisih transaksi Perubahan ekuitas Entitas Anak/ Difference arising from changes in equity of Subsidiary	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available for sale financial assets	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company	Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
								Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2015	60.000.000.000	(332.700.000)	36.133.582.317	61.619.288.697	1.820.607.279	60.443.243.872	-	-	251.798.041.166	471.482.063.331	57.134.236.225	528.616.299.556	Balance as of January 1, 2015
Dividen	22	-	-	-	-	-	-	-	(5.966.730.000)	(5.966.730.000)	-	(5.966.730.000)	Dividend
Dividen yang dibagikan Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(4.851.230.552)	(4.851.230.552)	Dividend paid by Subsidiaries
Kepentingan non pengendali untuk Entitas Anak yang baru didirikan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.000.000	1.000.000	Non controlling interest in new established Subsidiary
Laba bersih tahun 2015		-	-	-	-	-	-	-	23.344.376.122	23.344.376.122	2.946.964.817	26.291.340.939	Net income in 2015
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pasti - bersih		-	-	-	(2.719.745.092)	206.007.815	-	-	-	(2.513.737.277)	97.159.564	(2.416.577.713)	Remeasurement of defined benefit liability - net
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	11	-	-	(1.743.675.000)	-	-	-	-	1.743.675.000	-	-	-	Reclassification of revaluation surplus to retained earnings
Surplus revaluasi	11	-	-	17.041.242.067	-	25.256.905.478	-	-	-	42.298.147.545	5.706	42.298.153.251	Revaluation surplus
Saldo 31 Desember 2015	60.000.000.000	(332.700.000)	36.133.582.317	76.916.855.764	(899.137.813)	85.906.157.165	-	-	270.919.362.288	528.644.119.721	55.328.135.760	583.972.255.481	Balance as of December 31, 2015
Laba bersih tahun 2016		-	-	-	-	-	-	-	20.749.016.873	20.749.016.873	3.490.551.942	24.239.568.815	Net income in 2016
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pasti - bersih		-	-	-	(8.709.457)	(971.805.863)	-	-	-	(980.515.320)	(208.370.551)	(1.188.885.871)	Remeasurement of defined benefit liability - net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Perolehan kembali saham beredar/ Treasury stock	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Selisih transaksi Perubahan ekuitas Entitas Anak/ Difference arising from changes in equity of Subsidiary	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available for sale financial assets	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company	Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
								Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Surplus revaluasi	11	-	-	-	-	(360.007.030)	-	-	-	(360.007.030)	(81)	(360.007.111)	Revaluation surplus	
Rugi bersih investasi saham yang belum direalisasikan	6	-	-	-	-	-	(768.000.000)	-	-	(768.000.000)	-	(768.000.000)	Net unrealized loss from investment of shares	
Dividen yang dibagikan Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(4.606.702.033)	(4.606.702.033)	Dividend paid by Subsidiaries	
Uang muka pernyataan pada Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.333.336	2.333.336	Advances for investment in Subsidiary	
Reklasifikasi saldo laba	22	-	-	-	-	-	-	12.000.000.000	(12.000.000.000)	-	-	-	Reclassification of retained earnings	
Tambahan modal disetor	21	-	-	130.801.850	-	-	-	-	-	-	130.801.850	-	130.801.850	Additional paid-in capital
Perolehan kembali saham beredar	20	(125.000.000)	(483.016.250)	-	-	-	-	-	-	(608.016.250)	-	(608.016.250)	Treasury stock	
Saldo 31 Desember 2016		60.000.000.000	(457.700.000)	35.781.367.917	76.916.855.764	(907.847.270)	84.574.344.272	(768.000.000)	12.000.000.000	279.668.379.161	546.807.399.844	54.005.948.373	600.813.348.217	Balance as of December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2016
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
 For The Year Ended
 December 31, 2016
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		627.466.405.684	561.693.854.093	Receipts from customers
Penerimaan bunga		1.462.459.750	995.350.589	Receipts of interest
Pembayaran kepada pemasok		(280.958.751.026)	(256.787.582.561)	Payment to suppliers
Pembayaran beban usaha dan lainnya		(277.077.295.394)	(289.931.845.890)	Payments of operating expense and other
Pembayaran bunga		(13.667.611.554)	(8.388.021.296)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan badan		(11.233.336.695)	(13.803.554.138)	Payments of corporate income tax
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		45.991.870.765	(6.221.799.203)	Net cash provided (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	11	504.466.318	842.837.690	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset tetap	11,38	(52.276.400.192)	(27.989.379.291)	Addition of fixed assets
Perolehan investasi saham	6	(8.976.000.000)	-	Acquisition of investment of shares
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(60.747.933.874)	(27.146.541.601)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank jangka pendek		34.943.807.195	53.637.392.308	Addition in short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang		11.720.000.000	4.504.735.093	Receipt of long-term bank loan
Penerimaan tambahan modal disetor		130.801.850	-	Receipt of additional paid-in capital
Uang muka penyertaan saham dari non pengendali		2.333.336	-	Advances of investment by non controlling interest
Pembayaran utang bank jangka panjang		(5.758.590.387)	(8.615.064.542)	Payment for long-term bank loan
Dividen kepada kepentingan non pengendali		(4.606.702.033)	(4.851.230.552)	Dividend to non controlling interest
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(2.490.163.773)	(2.899.118.019)	Payment for consumer financing obligation
Pembelian kembali saham beredar		(608.016.250)	-	Purchase treasury stock
Kepentingan non pengendali dari aset bersih Entitas Anak yang baru didirikan		-	1.000.000	Non controlling interest from net assets of new established Subsidiary
Pembayaran dividen		-	(5.966.730.000)	Payment of dividends
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		33.333.469.938	35.810.984.288	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		18.577.406.829	2.442.643.484	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		76.703.294.776	71.314.734.050	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(779.997.392)	2.945.917.242	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	94.500.704.213	76.703.294.776	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR CONSIST OF:
Kas dan bank		85.000.704.213	75.203.294.776	Cash and banks
Deposito berjangka		9.500.000.000	1.500.000.000	Time deposits
Jumlah		94.500.704.213	76.703.294.776	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multi Indocitra Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris Esther Daniar Iskandar, SH No. 52 tanggal 11 Januari 1990. Akta Pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 tanggal 16 Desember 1991.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH No. 56 tanggal 29 Mei 2012 sehubungan dengan perubahan domisili Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-43239.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 9 Agustus 2012.

Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan umum atas barang-barang konsumsi perlengkapan bayi dan produk perawatan kesehatan dan kosmetik. Perusahaan memulai produksi komersialnya pada tahun 1990.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat dengan cabang di Surabaya, Jawa Timur.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-3350/PM/2005 pada tanggal 9 Desember 2005 untuk melakukan penawaran umum (*Initial Public Offering atau IPO*) atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp490 per saham. Pada tanggal 21 Desember 2005 seluruh saham Perusahaan tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut :

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset (Jutaan Rupiah)/ Total asset (Million of Rupiah)		Tanggal operasi komersial/ Commercial operation date	Tanggal perolehan Entitas Anak/ Subsidiaries acquisition date	Kegiatan usaha/ Scope of activities
			31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
Pemilikan langsung/ Directly owned							
PT Multieloc Cosmetic (MEC)	Serang	99,99%	237.905	235.261	Januari 1984/ January 1984	3 Nopember 1993/ November 3, 1993	Memproduksi kosmetik untuk bayi dengan merk "Pigeon"/ Manufacturing baby's cosmetic with "Pigeon" brand
PT Citra Makmur Ritailindo	Jakarta	99,97%	17.614	3.631	Januari 2016/ January 2016	22 September 2015/ September 22, 2015	Penjualan retail produk bayi/ Retail sales of baby's products

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multi Indocitra Tbk (The Company) was established based on notarial deed No. 52 of Esther Daniar Iskandar, SH dated January 11, 1990. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 dated December 16, 1991.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed F.X. Budi Santoso Isbandi, SH No. 56 dated May 29, 2012 concerning changes in the Company's domicile. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-43239.AH.01.02.Tahun 2012 dated August 9, 2012.

The Company is engaged in general trading of commercial baby's products and health care and cosmetics products. The Company commenced its operations in 1990.

The Company's domicile is at Jl. Gajah Mada No. 188, West Jakarta, with branch offices in Surabaya, East Java.

b. The Company's Public Offering

The Company received the effective statement from the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) with Letter No. S-3350/PM/2005 dated December 9, 2005 for the Initial Public Offering (IPO) of its 100,000,000 shares with par value of Rp100 per share with a public offering price of Rp490 per share on December 21, 2005 all of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI).

c. The Company's and Subsidiaries's Structure

As of Desember 31, 2016 and 2015, the Company has Subsidiaries with details as follows:

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset (Jutaan Rupiah)/ Total asset (Million of Rupiah)		Tanggal operasi komersial/ Commercial operation date	Tanggal perolehan Entitas Anak/ Subsidiaries acquisition date	Kegiatan usaha/ Scope of activities
			31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
Pemilikan tidak langsung melalui MEC/ Indirectly owned under MEC							
PT Pigeon Indonesia (PI)	Serang	65%	177.379	173.135	Mei 1995/ May 1995	19 Januari 1995/ January 19, 1995	Memproduksi barang plastik dan karet untuk bayi dengan merk "Pigeon" Manufacturing plastics and rubber products with "Pigeon" brand

PT Citra Makmur Ritalindo

Berdasarkan akta notaris Sastriany Josoprawiro, SH No. 36 tanggal 14 September 2015, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-2457486.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 22 September 2015, Perusahaan mendirikan PT Citra Makmur Ritalindo dengan nilai investasi awal sejumlah Rp2.999.000.000 dan persentase kepemilikan sebesar 99,97%.

d. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

PT Buana Graha Utama, Surono Subekti dan Sukarto Bujung adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Alka Tranggana
Budi Setyawan
H.I. Syafei

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Independen
Direktur Independen

Anthony Honoris
Budiman Gitaloka
Hendro Wibowo

PT Citra Makmur Ritalindo

Based on notarial deed of Sastriany Josoprawiro, SH No. 36 dated September 14, 2015, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-2457486.AH.01.01.Tahun 2015 dated September 22, 2015, the Company established PT Citra Makmur Ritalindo with an initial investment of Rp2,999,000,000 and percentage of ownership of 99.97%.

d. Parent and Ultimate Parent

PT Buana Graha Utama, Surono Subekti and Sukarto Bujung are the parent and ultimate parent of the Company.

e. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

As of December 31, 2016 and 2015, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Independent Director
Independent Director

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah Ali Arifin.

Gaji atau tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak berjumlah sekitar Rp13.006.210.970 dan Rp11.262.562.942 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sekitar 470 dan 501 orang (tidak diaudit).

f. Komite Audit

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	H.I Syafei	Chairman
Anggota	Teddy Syarif Natawidjaja	Member
Anggota	Matheus Polusto Salbri	Member

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua	H.I Syafei	Chairman
Anggota	Johan Giyanto	Member
Anggota	Matheus Polusto Salbri	Member

1. GENERAL (Continued)

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Corporate secretary of the Company as of December 31, 2016 and 2015 are Ali Arifin.

The salaries and other compensations benefits paid to the the Board of Commissioners and Directors of the Company and Subsidiaries amounted to Rp13,006,210,970 and Rp11,262,562,942, respectively for the years ended December 31, 2016 and 2015.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and its Subsidiaries have a total of approximately 470 and 501 permanent employees, respectively (unaudited).

f. Audit Committee

The members of audit committee as of December 31, 2016 are as follows:

The members of audit committee as of December 31, 2015 are as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting principles which were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements are as follows:

a. Basis of Measurements and Preparations of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ("FAS") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and rules established by the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK), except the other stated.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan informasi komparatif terkait dengan periode/tahun sebelumnya. Selanjutnya, Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode sebelumnya ketika terdapat penerapan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali, atau ketika mereklasifikasi pos-pos laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar biaya historis, kecuali dinyatakan lain, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Standar baru, perubahan, dan interpretasi yang diterbitkan dan efektif untuk tahun keuangan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016 yang tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri", tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- Amendemen PSAK No. 15, "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap", tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK No. 19, "Aset Tak Berwujud", tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The consolidated financial statements provide comparative information in respect of the previous period/year. In addition, the Company and its Subsidiary present an additional consolidated statement of financial position at the beginning of the earliest period presented when there is a retrospective application of an accounting policy, a retrospective restatement, or a reclassification of items in consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost, except otherwise state, and using the accruals basis, except in the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company's functional currency.

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning January 1, 2016 which did not have a material impact on the financial statements of the Company and its Subsidiaries are as follows:

- Amendments to Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 4, "Separate Financial Statements", regarding Equity Method in Separate Financial Statements
- SFAS No. 5 (2015 Improvement), "Operating Segments"
- SFAS No. 7 (2015 Improvement), "Related Party Disclosures"
- Amendments to SFAS No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures", regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- Amendments to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment", regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- SFAS No. 16 (2015 Improvement), "Property, Plant and Equipment"
- Amendments to SFAS No. 19, "Intangible Assets", regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Tak Berwujud"
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", tentang Program Iuran Pasti: Iuran Pekerja
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- Amandemen PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- PSAK No. 110 (Revisi 2015), "Akuntansi Sukuk"
- Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") No. 30, "Pungutan"

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan secara langsung memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan dan Entitas Anak terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee jika, dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas investee (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan dan Entitas Anak kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dan Entitas Anak dengan investee; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- SFAS No. 19 (2015 Improvements), "Intangible Assets"
- SFAS No. 22 (2015 Improvements), "Business Combinations"
- Amendments to SFAS No. 24, "Employee Benefits", regarding Defined Benefit Plans: Employee Contribution
- SFAS No. 25 (2015 Improvement), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendments to SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements", regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- Amendments to SFAS No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entities", regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- SFAS No. 68 (2015 Improvement), "Fair Value Measurement"
- SFAS No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"
- SFAS No. 110 (2015 Revision), "Accounting for Sukuk"
- Interpretation of Financial Accounting Standard ("ISAK") No. 30, "Levies"

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements consist of the Company and its Subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Company directly owned more than 50% share ownership.

Control is achieved when the Company and its Subsidiaries is exposed, or has right, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those return through its power over the investee. Specifically, the Company and its Subsidiaries controls and investee if, and only if, the Company and its Subsidiaries has all of the following:

- a. Power over that investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. The ability to use its power over the investee to affect the Company and its Subsidiaries returns.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Umumnya kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak dan hak suara potensial.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba dan rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Perusahaan dan Entitas Anak dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan Kepentingan Non Pengendali ("KNP") memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill), liabilitas, Kepentingan Nonpengendali (KNP) dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan kehilangan pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company and its Subsidiaries has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Company and its Subsidiaries voting rights and potential voting rights.

The Company and its Subsidiaries reassess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Company and its Subsidiaries obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company and its Subsidiaries loses control of the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Company and its Subsidiaries and to the NCI, even if this result in the Non Controlling Interest ("NCI") having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustment are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Company loses control over a subsidiaries, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest (NCI) and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang selain Rupiah dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016
1 Dolar Amerika Serikat	13.436,00
1 Dolar Singapura	9.298,91
1 Renminbi China	1.936,86
1 Yen Jepang	115,40

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi merupakan individu atau entitas yang berelasi dengan Perusahaan.

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika mereka:

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- iii. Merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- i. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parents entity.

c. Foreign Currency Translation

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are translated at the exchange rate prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in currencies other than Rupiah and on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Exchange rates used to translation as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2015	
13.795,00		1 United States Dollar
9.751,19		1 Singapore Dollar
2.124,40		1 Renminbi China
114,52		1 Yen Japan

d. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiaries has entered into transactions with related parties. Related parties are defined as individuals or entities which are related to the Company.

An individual or family member is related to the Company if it:

- i. *Has control or join control over the Company;*
- ii. *Has significant influence over the Company;*
- iii. *Is a member of the key management personnel of the Company or parent of the Company.*

A party is considered to be related to the Company if:

- i. *Entity and the Company is a member of the same group (meaning a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi di atas;
- vii. Orang yang memiliki kendali atau kendali bersama atas perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Instrumen Keuangan: Penyajian, Pengakuan dan Pengukuran serta Pengungkapan adalah sebagai berikut:

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- ii. One entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of the Company of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. The Company is the entity that organizes the program, the sponsoring employers are also related to the Company;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a related person as identified above;
- vii. A person that has control or joint control over the Company that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

All major transactions with related parties are disclosed in the consolidated notes to the financial statements.

e. Financial Instruments

The Company and its Subsidiaries applied Financial Instruments: Presentation, Recognition and Measurement and Disclosures are as follows:

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Derivatif melekat dalam kontrak utama dihitung sebagai derivatif terpisah ketika risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.
- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.
- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.
- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the shareholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the shareholders' equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The investments classified as AFS are as follows:

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

• Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

v. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

• Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

• Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the statement of income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

v. Impairment of financial assets

The Company assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

• Financial assets carried at amortized cost.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai.

Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account.

If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba atau rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

vi. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from shareholders' equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in shareholders' equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

vi. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

vii. Akuntansi lindung nilai

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perusahaan dan Entitas Anak mendokumentasikan hubungan antara instrument lindung nilai dan tujuan manajemen risiko serta strategi pelaksanaan lindung nilai.

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrument lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrument lindung nilai diakui dalam laba rugi. Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laba rugi ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non-keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset non-keuangan tersebut. Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laba rugi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

vii. Hedge accounting

At the inception of a hedge transaction, the Company and Subsidiaries documents the relationship between the hedging instruments and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge transactions.

The portion of gains or losses on an affective hedging instrument is recognized in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects income or expense. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amounts of the non-financial asset. If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to profit or loss.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash represents available and eligible payment instrument to finance the Company's business.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas antara lain adalah:

- Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminan; dan
- Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan sehubungan dengan kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dibentuk apabila ada bukti nyata bahwa Perusahaan tidak mampu menagih jumlah piutang sesuai dengan jangka waktu asal. Nilai tercatat dikurangi dengan satu akun penyisihan, berdasarkan telaah dari manajemen terhadap status masing-masing saldo piutang pada akhir periode keuangan. Apabila suatu piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapusbukukan terhadap akun penyisihan tersebut. Pemulihan kemudian dari jumlah yang dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*). Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh atau menjual persediaan tersebut. Persediaan barang konsinyasi masih diakui sebagai persediaan Perusahaan sampai barang tersebut berhasil dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Cash equivalents represent very liquid investments, short term and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of significant value change. Instruments which can be classified as cash equivalents are as follows:

- Time deposits due within 3 (three) months or less, starting from the placement date and are not pledged as collateral; and
- Money market instruments purchased and saleable within 3 (three) months.

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

g. Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. A provision for impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the amounts due according to the original terms of the receivables. The carrying amount is reduced through the use of an allowance account, based on management's review of the status of each account at the end of the financial period. When a trade receivable is uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower cost or net realizable value. Cost is determined by the average method. Net realizable value is estimated based on the selling price in the ordinary course of business subtracting the estimated cost to sell the inventory. Consignment goods are still recognized as the Company's inventories until the goods are being sold.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka, yang masih mempunyai masa manfaat, diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih metode revaluasi untuk pengukuran aset tetapnya.

Tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perabot dan peralatan kantor serta kendaraan disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal, dikurangi penyusutan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Kenaikan nilai tercatat dari hasil penilaian kembali aset tetap dikreditkan pada akun surplus revaluasi di ekuitas. Penurunan nilai yang menutup kenaikan nilai sebelumnya pada aset yang sama dibebankan pada akun surplus revaluasi secara langsung di ekuitas; semua penurunan nilai lainnya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perbedaan antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penyusutan berdasarkan biaya awal aset ditransfer dari akun "surplus revaluasi" ke "saldo laba" pada saat aset yang direvaluasi tersebut dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Allowance for obsolete and slow moving inventories is determined based on a review of the inventory condition at the end of the year.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses, which still have useful life, are amortized over the periods benefited using straight-line method.

j. Fixed assets

The Company and its Subsidiaries have chosen the revaluation model for the measurement of its fixed assets.

Land, buildings and infrastructure, machine and equipment, furniture and office equipment and vehicles are presented at fair value, based on valuations performed by external independent valuers, less depreciation. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets are credited to revaluation surplus in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged against revaluation surplus directly in equity; all other decreases are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income. The difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "revaluation surplus" to "retained earnings" when the revalued assets are sold.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Tanah tidak disusutkan. Semua aset tetap lainnya disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa yang diestimasi selama masa manfaat aset. Tingkat penyusutan per tahun adalah:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	5
Perabot dan peralatan kantor	4 – 5
Kendaraan	4 – 5

Nilai sisa dan masa manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan jika diperlukan, pada setiap tanggal posisi keuangan.

Nilai tercatat aset diturunkan segera ke nilai pemulihannya jika nilai tercatat aset tersebut lebih tinggi daripada nilai pemulihan yang diestimasi.

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

k. Aset Dalam Penyelesaian

Biaya-biaya yang terjadi dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian sampai aset tersebut siap untuk digunakan. Setelah aset tersebut digunakan, biaya yang terkapitalisasi ditransfer ke akun aset tetap dan disusutkan sesuai dengan metode penyusutan yang berlaku. Biaya pendanaan yang berkaitan langsung dengan aset tertentu yang memenuhi syarat, termasuk di dalamnya bunga dan selisih kurs, dikapitalisasi ketika terjadinya utang untuk membiayai aset tetap tersebut.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Land is not depreciated. All other fixed assets are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over their estimated useful lives. The annual rates of depreciation are:

Buildings and infrastructure
Machinery and equipment
Furniture and office equipment
Vehicles

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each financial position date.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant, and equipment are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Construction in Progress

Costs incurred are capitalised as construction in progress until such assets are ready to its intended use. When such assets are put into service, capitalised costs are transferred to fixed assets and depreciated in accordance with the applicable depreciation method. Financing costs directly attributable to a qualifying asset, including interest and foreign exchange differences, are capitalised when they arise from indebtedness incurred to finance fixed assets.

l. Impairment of Non-Financial Assets

At the consolidated statements of financial position date, the Company and its Subsidiaries undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Aset non keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

m. Beban Tangguhan

Beban-beban yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan. Beban tangguhan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dibayar di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas.

o. Utang Usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Non financial assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal of a provision for impairment is recorded as income in the period when the reversal occurs.

m. Deferred Expense

Expenses which still have useful life more than one year will be deferred and amortized using straight-line method.

n. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of the loans using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

o. Trade Payables

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

p. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessee

- i. Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan sebagai lessee mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- ii. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- iii. Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Leases

The Company and its Subsidiaries determine of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset are classified as financial leases.

Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset are classified as operating leases.

The Company as lessee

- i. *Under a finance lease, the Company, as lessee, recognizes assets and liabilities in the statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased fixed asset or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*
- ii. *Leased asset (presented as a part of the "Fixed Assets" account) is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.*
- iii. *Under an operating lease, the Company recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

q. Liabilitas Imbalan Paska Kerja

Beban pensiun dihitung menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan dan tingkat kenaikan kompensasi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

Komponen bunga neto dihitung berdasarkan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto pada setiap awal periode pelaporan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima untuk penjualan barang sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak. Pendapatan disajikan bersih dari pajak pertambahan nilai, retur, rabat dan diskon.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan konsolidasian dapat diukur dengan andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Liability for Post-Employment Benefit

Pension costs are determined using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All actuarial gains and losses arising from adjustment and changes in actuarial assumption are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

The net-interest amount is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sales of goods and services in the ordinary course of the Company and its Subsidiaries activities. Revenue is show net of value added tax, returns, rebates and discounts.

The Company and its Subsidiaries recognized revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and the stage of completion of the transaction at the consolidated financial position date can be measured reliably, and costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

s. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Beban Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense – Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its Subsidiaries also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense – Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

t. Pelaporan Segmen

Suatu segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan hal ini, informasi segmen dalam laporan keuangan disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas bidang usaha perdagangan dan industri.

u. Modal Saham Yang Diperoleh Kembali

Saham diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan nilai perolehannya sebagai "Modal Saham Yang Diperoleh Kembali" dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

v. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode tersebut. Jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebanyak 596.673.000 (dalam nilai penuh) saham, bersih setelah dikurangi jumlah saham yang diperoleh kembali.

w. Penentuan Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur instrument keuangan seperti derivative pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 36.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

t. Segment Reporting

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.

Financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the financial statement is presented based on general classification of trading and industry sector.

u. Treasury Stock

Stock reacquired is recorded using the cost value and recorded as "Treasury Stock" and presented as deduction in equity.

v. Earning Per Share

Basic earning per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period. The weighted average number of shares outstanding were totaling to 596,673,000 (full amount) shares, net after deducted by treasury stock.

w. Determination of Fair Value

The Company and its Subsidiaries measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 36.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and its Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company and its Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

x. Standar Akuntansi Baru

PSAK dan ISAK yang telah dikeluarkan dan efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 dan 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Prakarsa Pengungkapan
- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas", tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan", tentang Pengakuan atas Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

x. New Accounting Standards

SFAS and IFAS issued and effective on or after January 1, 2017 and January 1, 2018 are as follows:

- Amendments to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements", regarding Disclosure Initiatives
- Amendments to SFAS No. 2, "Statement of Cash Flows", regarding Disclosure Initiatives
- SFAS No. 3 (2016 Improvement), "Interim Financial Statements"
- SFAS No. 24 (2016 Improvement), "Employee Benefits"
- Amendments to SFAS No. 46, "Income Tax" regarding Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- SFAS No. 58 (2016 Improvement), "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operation"
- SFAS No. 60 (2016 Improvement), "Financial Instruments: Disclosures"
- IFAS No. 31, "The Interpretations of the Scope of SFAS 13: Investment Property"

The Company and its Subsidiary are presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new standards on the consolidated financial statements.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) di penuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dimana merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas Imbalan Paska-Kerja

Beban dari program pensiun dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Sejauh ini, manajemen meyakini bahwa asumsi yang digunakan tersebut cukup memadai untuk mencerminkan estimasi terbaik pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual ataupun perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan berpotensi secara material mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan paska-kerja karyawan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(Continued)**

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and its subsidiaries determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiaries accounting policies.

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and its Subsidiaries operate. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods and services. Management judgment is required to determine the functional currency that best describes the economic effect of transactions, events and conditions of the underlying operations of the Company and its Subsidiaries.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Liability for Post-Employment Benefit

The pension cost and the present value of the pension obligation are determined using the *projected-unit-credit* method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and longterm nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

So far, management believes that the assumptions that are used are sufficient to reflect the best estimation on the date of the consolidated financial statements. Significant differences in actual results or significant changes in assumptions set out potentially material effect of the carrying value of estimated liability for employee's benefits.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp287.624.643.611 (31 Desember 2015: Rp246.076.655.181), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp201.501.743.918 (31 Desember 2015: Rp140.760.596.976) (lihat Catatan 36).

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 – 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp341.290.606.549 (31 Desember 2015: Rp309.697.023.994). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan yang digunakan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan. Terdapat transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui kewajiban untuk masalah pajak yang diharapkan berdasarkan perkiraan apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Dimana hasil pajak terhadap hal-hal berbeda dari jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(Continued)**

The carrying amount of Company and its Subsidiaries estimated liabilities for post-employment benefit as at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 31 to the consolidated financial statements.

Financial Instruments

The Company and its Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and its Subsidiaries profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair values in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016 is Rp287,624,643,611 (December 31, 2015: Rp246,076,655,181), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016 is Rp201,501,743,918 (December 31, 2015: Rp140,760,596,976) (see Note 36).

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line over their estimated useful lives. Management property estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 - 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and Subsidiaries conducts its businesses. Change in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and its subsidiaries fixed assets as of December 31, 2016 amounting to Rp341,290,606,549 (December 31, 2015: Rp309,697,023,994). Further details are disclosed in Note 11.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiaries recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diakui atas perbedaan pengakuan dalam laporan keuangan konsolidasian antara dasar pajak dan dasar komersial (lihat Catatan 30). Manajemen mempertimbangkan saat penggunaan, besaran penghasilan kena pajak, masa daluwarsa pajak (5 tahun) dan strategi perencanaan pajak masa depan ketika mengakui aset (liabilitas) pajak tangguhan.

Nilai tercatat utang pajak, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang digunakan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(Continued)**

Deferred tax assets (liabilities) are recognized on the differences of recognition in the consolidated financial statements based on commercial basis and tax bases (see Note 30). The management considers timing, the level of future taxable profits, expired tax period (5 years) and future tax planning strategies when recognized deferred tax assets (liabilities).

The carrying amounts of Company and its Subsidiaries taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities as at the consolidated statement of financial position date are disclosed in Note 30 to the consolidated financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Kas		
Rupiah	749.255.556	762.706.054
Dolar Amerika Serikat	125.129.468	38.281.125
Dolar Singapura	46.494.575	-
Yen	7.752.897	123.682
Renminbi	2.448.191	1.476.458
Sub-jumlah	931.080.687	802.587.319
Bank:		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.457.121.025	7.013.093.071
PT Bank Central Asia Tbk	11.074.180.118	6.529.652.335
PT Bank Resona Perdania	7.104.008.408	24.044.521.298
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.513.264.585	618.103.414
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.732.032.514	3.400.745.100
PT Bank Mega Tbk	2.570.397.437	2.160.140
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.089.989.782	1.463.562.027
PT Bank Ganesha	357.359.389	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	301.064.374	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	230.252.025	4.750.000
PT Bank ICBC Indonesia	43.974.102	1.260.672.583
PT Bank UOB Buana Tbk	-	30.329.357
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Resona Perdania	35.413.960.310	27.414.461.175
PT Bank ICBC Indonesia	1.309.360.907	391.588.595
PT Bank Mizuho Indonesia	596.321.926	715.136.387
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49.864.355	1.431.703.729
Yen		
PT Bank Resona Perdania	226.472.269	80.228.246
Sub-jumlah	84.069.623.526	74.400.707.457

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

	2015
Cash	
Rupiah	762.706.054
United States Dollar	38.281.125
Singapore Dollar	-
Yen	123.682
Renminbi	1.476.458
Sub-total	802.587.319
Banks:	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.013.093.071
PT Bank Central Asia Tbk	6.529.652.335
PT Bank Resona Perdania	24.044.521.298
PT Bank CIMB Niaga Tbk	618.103.414
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3.400.745.100
PT Bank Mega Tbk	2.160.140
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.463.562.027
PT Bank Ganesha	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.750.000
PT Bank ICBC Indonesia	1.260.672.583
PT Bank UOB Buana Tbk	30.329.357
United States Dollar	
PT Bank Resona Perdania	27.414.461.175
PT Bank ICBC Indonesia	391.588.595
PT Bank Mizuho Indonesia	715.136.387
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.431.703.729
Yen	
PT Bank Resona Perdania	80.228.246
Sub-total	74.400.707.457

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2016
Deposito berjangka - Rupiah	
PT Bank Ganesha	8.000.000.000
PT CIMB Niaga Tbk	1.500.000.000
Sub-jumlah	9.500.000.000
Jumlah	94.500.704.213

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara 6% - 6,5% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Saldo kas pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp130.801.850 merupakan kas yang berasal dari program pengampunan pajak (lihat Catatan 21).

Tidak ada kas dan setara kas yang disimpan pada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2015	
Deposito berjangka - Rupiah		<i>Time deposits - Rupiah</i>
PT Bank Ganesha	-	<i>PT Bank Ganesha</i>
PT CIMB Niaga Tbk	1.500.000.000	<i>PT CIMB Niaga Tbk</i>
Sub-jumlah	1.500.000.000	<i>Sub-total</i>
Jumlah	76.703.294.776	<i>Total</i>

Interest rate per annum of time deposits is approximately ranging from 6% - 6.5% for the year ended December 31, 2016 and 2015.

Cash as of December 31, 2016 amounting to Rp130,801,850 is cash derived from tax amnesty program (see Note 21).

There were no cash and cash equivalents held with the related parties.

5. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini terdiri dari:

	2016
Rupiah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.500.000.000
PT Bank ICBC Indonesia	-
Jumlah	8.500.000.000

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara 6% - 7,5%.

5. TIME DEPOSIT

This account consists of:

	2015	
Rupiah		<i>Rupiah</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank ICBC Indonesia	8.500.000.000	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
Jumlah	8.500.000.000	<i>Total</i>

Interest rate per annum of time deposits is approximately ranging from 6% - 7.5%.

6. INVESTASI SAHAM

Akun ini merupakan investasi saham yang tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2016 dengan rincian sebagai berikut:

	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Rugi bersih yang belum direalisasikan/ Net unrealized loss	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Modernland Realty Tbk	8.976.000.000	(768.000.000)	8.208.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2016, rugi bersih yang belum direalisasikan atas investasi saham yang tersedia untuk dijual sebesar Rp768.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Aset keuangan tersedia untuk dijual" dalam komponen ekuitas.

6. INVESTMENT OF SHARES

This account represents investment of shares available for sale as of December 31, 2016 with detail as follows:

As of December 31, 2016, the net unrealised loss on investment of shares available for sale in amount of Rp768,000,000 was recognized as part of "Available for sale financial assets" in equity component.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Pihak berelasi (lihat Catatan 33):		
Pigeon Singapore Pte. Ltd.	4.714.562.096	6.273.411.703
Pigeon Corporation	17.130.900	-
Sub-jumlah	4.731.692.996	6.273.411.703
Pihak ketiga:		
PT Alfa Omega Farma	8.329.798.288	-
CV Mulia Utama Distribusindo	7.971.589.712	-
PT Trans Retail Indonesia	5.380.141.455	5.662.983.071
CV Hana Central	5.091.085.963	5.216.966.939
PT Sanitas	4.879.014.390	3.668.167.152
PT Matahari Putra Prima Tbk	4.619.309.266	-
CV Sukses Makmur Bersama	4.316.483.472	3.958.648.155
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	4.294.354.220	3.707.745.244
CV Sinar Bali	4.024.774.975	4.623.701.465
PT Hero Supermarket Tbk	3.699.258.187	4.304.879.035
Karel Limarjo	3.407.657.345	3.373.969.756
PT Indomarco Prismatama	3.394.250.827	3.785.319.467
PT Eka Jaya Putra Makmur	3.044.989.931	2.823.471.257
PT Anugrah Budiman Pratama	2.777.880.466	-
PT Cahaya Sejahtera Waluya	2.416.804.393	1.965.571.646
Lina Setianingsih	2.386.673.114	2.219.465.461
CV Anugrah Nusantara	2.095.113.120	-
CV Sukses Abadi Bersama	1.826.660.805	-
PT Srijaya Raya Perkasa	1.681.473.906	1.878.281.656
CV Trio Utama	1.680.237.204	111.888.790
PT Glorienta Panca Henna	1.669.587.426	775.511.699
PT Midi Utama Indonesia Tbk	1.643.225.564	1.149.604.430
PT Funny Citra Jaya	1.552.483.630	1.298.889.595
PT Prima Makmur		
Langgeng Perkasa	1.511.352.002	4.401.161.582
PT Kalibata Sarana Distrindo	1.507.643.496	530.825.661
CV Jaya Mandiri	1.450.861.844	161.566
CV Jaya Bersama	1.406.138.523	-
PT Varia Indah Paramita	1.358.689.238	-
PT Winada Anugerah	1.310.045.228	1.651.750.734
PT Gita Omega Distrindo	1.254.064.655	659.350.687
Audrey	1.236.989.025	345.404.888
PT Fajar Makmur Sentosa	1.199.704.784	849.533.211
CV Pohon Kehidupan	1.186.919.013	-
PT Sinarsahabat Intimakmur	1.177.852.242	479.541.984
Hooky Limantara	1.154.275.603	1.140.831.380
PT Kartika Putra Mandiri	1.153.253.076	1.228.936.955
PT Lion Superindo	1.153.028.267	1.198.383.885
PT Maju Anugerah Jaya Usaha	1.140.352.880	1.704.446.814
CV Sulawesi	1.130.778.064	-
PT Hokkian Anugerah Karya Abadi	1.059.273.057	876.004.929
PT Supra Boga Lestari Tbk	1.049.021.256	803.247.258
Lain-lain	60.677.072.782	83.400.279.012
Sub-jumlah	165.300.162.694	149.794.925.364
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.780.901.822)	(1.655.444.665)
Jumlah	163.519.260.872	148.139.480.699
Piutang usaha-bersih	168.250.953.868	154.412.892.402

7. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on the customers are as follows:

	2016	2015
Related party (see Note 33):		
Pigeon Singapore Pte. Ltd	4.714.562.096	6.273.411.703
Pigeon Corporation	17.130.900	-
Sub-total	4.731.692.996	6.273.411.703
Third parties:		
PT Alfa Omega Farma	8.329.798.288	-
CV Mulia Utama Distribusindo	7.971.589.712	-
PT Trans Retail Indonesia	5.380.141.455	5.662.983.071
CV Hana Central	5.091.085.963	5.216.966.939
PT Sanitas	4.879.014.390	3.668.167.152
PT Matahari Putra Prima Tbk	4.619.309.266	-
CV Sukses Makmur Bersama	4.316.483.472	3.958.648.155
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	4.294.354.220	3.707.745.244
CV Sinar Bali	4.024.774.975	4.623.701.465
PT Hero Supermarket Tbk	3.699.258.187	4.304.879.035
Karel Limarjo	3.407.657.345	3.373.969.756
PT Indomarco Prismatama	3.394.250.827	3.785.319.467
PT Eka Jaya Putra Makmur	3.044.989.931	2.823.471.257
PT Anugrah Budiman Pratama	2.777.880.466	-
PT Cahaya Sejahtera Waluya	2.416.804.393	1.965.571.646
Lina Setianingsih	2.386.673.114	2.219.465.461
CV Anugrah Nusantara	2.095.113.120	-
CV Sukses Abadi Bersama	1.826.660.805	-
PT Srijaya Raya Perkasa	1.681.473.906	1.878.281.656
CV Trio Utama	1.680.237.204	111.888.790
PT Glorienta Panca Henna	1.669.587.426	775.511.699
PT Midi Utama Indonesia Tbk	1.643.225.564	1.149.604.430
PT Funny Citra Jaya	1.552.483.630	1.298.889.595
PT Prima Makmur		
Langgeng Perkasa	1.511.352.002	4.401.161.582
PT Kalibata Sarana Distrindo	1.507.643.496	530.825.661
CV Jaya Mandiri	1.450.861.844	161.566
CV Jaya Bersama	1.406.138.523	-
PT Varia Indah Paramita	1.358.689.238	-
PT Winada Anugerah	1.310.045.228	1.651.750.734
PT Gita Omega Distrindo	1.254.064.655	659.350.687
Audrey	1.236.989.025	345.404.888
PT Fajar Makmur Sentosa	1.199.704.784	849.533.211
CV Pohon Kehidupan	1.186.919.013	-
PT Sinarsahabat Intimakmur	1.177.852.242	479.541.984
Hooky Limantara	1.154.275.603	1.140.831.380
PT Kartika Putra Mandiri	1.153.253.076	1.228.936.955
PT Lion Superindo	1.153.028.267	1.198.383.885
PT Maju Anugerah Jaya Usaha	1.140.352.880	1.704.446.814
CV Sulawesi	1.130.778.064	-
PT Hokkian Anugerah Karya Abadi	1.059.273.057	876.004.929
PT Supra Boga Lestari Tbk	1.049.021.256	803.247.258
Others	60.677.072.782	83.400.279.012
Sub-total	165.300.162.694	149.794.925.364
Provision for impairment value	(1.780.901.822)	(1.655.444.665)
Total	163.519.260.872	148.139.480.699
Trade receivables-net	168.250.953.868	154.412.892.402

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Rupiah	164.880.389.914	149.361.763.881	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5.151.465.776	6.706.573.186	United States Dollar
Jumlah	170.031.855.690	156.068.337.067	Total
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.780.901.822)	(1.655.444.665)	Provision for impairment value
Piutang usaha-bersih	<u>168.250.953.868</u>	<u>154.412.892.402</u>	Trade receivables-net

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Sampai dengan 1 bulan	121.511.247.580	111.746.123.181	Until 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	30.574.512.761	40.446.789.906	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	4.788.120.206	1.381.103.574	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	10.551.843.418	920.597.666	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	2.606.131.725	1.573.722.740	> 1 year
Jumlah	170.031.855.690	156.068.337.067	Total
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.780.901.822)	(1.655.444.665)	Provision for impairment value
Piutang usaha-bersih	<u>168.250.953.868</u>	<u>154.412.892.402</u>	Trade receivables-net

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Saldo awal	1.655.444.665	1.003.224.005	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	125.457.157	652.220.660	Provision during the year
Saldo akhir	<u>1.780.901.822</u>	<u>1.655.444.665</u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang usaha masing-masing senilai Rp69.500.000.000 dan Rp12.500.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek yang diterima (lihat Catatan 13).

As of December 31, 2016 and 2015, the trade receivables amounting to Rp69,500,000,000 and Rp12,500,000,000 are pledged as collateral to short-term bank loan received (see Notes 13).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment value is adequate to cover possible losses from the non-collection of these accounts. Management also believes that there are no significant concentrations of credit in trade receivables.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2016	2015	
Barang jadi	126.650.316.397	113.953.840.531	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	15.313.664.335	19.511.419.454	<i>Raw materials</i>
Barang konsinyasi	4.659.482.635	2.853.814.915	<i>Consignment goods</i>
Bahan pembantu	2.380.333.656	3.489.134.545	<i>Supporting materials</i>
Barang dalam proses	208.461.684	874.128.214	<i>Work in process</i>
Barang dalam perjalanan	-	26.033.559	<i>Inventory in transit</i>
Jumlah	149.212.258.707	140.708.371.218	<i>Total</i>
Penyisihan persediaan usang	-	50.000.000	<i>Provision for inventory obsolescence</i>
Persediaan, bersih	149.212.258.707	140.658.371.218	<i>Inventories, net</i>

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Saldo awal	50.000.000	-	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	-	50.000.000	<i>Provision during the year</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(50.000.000)	-	<i>Write off during the year</i>
Saldo akhir	-	50.000.000	<i>Ending balance</i>

Persediaan telah diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp120.374.285.318 dan Rp126.017.875.019 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Inventories are covered by insurance against losses from fire, explosion, lightning and other natural disasters with total coverage amounting to Rp120,374,285,318 and Rp126,017,875,019 as of December 31, 2016 and 2015, respectively, which in management's opinions, is adequate to cover possible losses arising from such risk.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persediaan senilai Rp17.614.000.000 dan USD223.406 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 13 dan 17).

As of December 31, 2016 and 2015, inventories amounting to Rp17,614,000,000 and USD223,406 are pledged as collateral for short-term and long-term bank loan received (see Notes 13 and 17).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan persediaan usang yang perlu dibentuk.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Company's management believes that there is no need for provision of inventory obsolescence.

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Persediaan	4.800.962.437	1.631.619.144	<i>Inventory</i>
Lain lain	14.812.085.382	10.750.152.211	<i>Others</i>
Jumlah	19.613.047.819	12.381.771.355	<i>Total</i>

9. ADVANCES

This account consist of:

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Sewa	5.391.962.554	2.970.538.141	Rental
Asuransi	483.345.182	378.940.767	Insurance
Jumlah	<u>5.875.307.736</u>	<u>3.349.478.908</u>	Total

10. PREPAID EXPENSES

This account consist of:

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

2016						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	162.152.875.422	15.568.649.579	-	-	177.721.525.001	Land
Bangunan dan prasarana	115.065.362.595	8.044.599.567	-	-	123.109.962.162	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	136.873.908.115	8.308.125.597	-	-	145.182.033.712	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	19.680.994.007	2.110.202.469	441.842.920	-	21.349.353.556	Furniture and office equipment
Kendaraan	23.410.287.762	2.925.442.924	1.600.034.445	-	24.735.696.241	Vehicles
Sub-jumlah	<u>457.183.427.901</u>	<u>36.957.020.136</u>	<u>2.041.877.365</u>	<u>-</u>	<u>492.098.570.672</u>	Sub-total
Bangunan dalam penyelesaian	-	17.472.380.056	-	1.922.511.338	19.394.891.394	Building in progress
Jumlah	<u>457.183.427.901</u>	<u>54.429.400.192</u>	<u>2.041.877.365</u>	<u>1.922.511.338</u>	<u>511.493.462.066</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	19.749.315.736	5.941.385.044	-	-	25.690.700.780	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	95.087.785.578	14.564.420.184	-	-	109.652.205.762	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	16.585.324.985	1.674.090.326	423.392.918	-	17.836.022.393	Furniture and office equipment
Kendaraan	16.063.977.608	2.559.983.418	1.600.034.444	-	17.023.926.582	Vehicles
Jumlah	<u>147.486.403.907</u>	<u>24.739.878.972</u>	<u>2.023.427.362</u>	<u>-</u>	<u>170.202.855.517</u>	Total
Nilai buku	<u>309.697.023.994</u>				<u>341.290.606.549</u>	Net book value

2015						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	125.158.113.741	3.322.752.922	-	33.672.008.759	162.152.875.422	Land
Bangunan dan prasarana	83.461.629.502	20.280.204.229	-	14.483.607.629 (3.160.078.765)	115.065.362.595	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	122.489.959.201	2.318.231.600	164.270.943	443.765.000	136.873.908.115	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	17.800.661.096	1.373.190.540	9.250.000	516.392.371	19.680.994.007	Furniture and office equipment
Kendaraan	21.006.017.649	6.510.000.000	4.105.729.887	-	23.410.287.762	Vehicles
Sub-jumlah	<u>369.916.381.189</u>	<u>33.804.379.291</u>	<u>4.279.250.830</u>	<u>15.443.765.000</u>	<u>42.298.153.251</u>	Sub-total
Bangunan dalam penyelesaian	15.000.000.000	-	-	(15.000.000.000)	-	Building in progress
Jumlah	<u>384.916.381.189</u>	<u>33.804.379.291</u>	<u>4.279.250.830</u>	<u>443.765.000</u>	<u>42.298.153.251</u>	Total

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	2015						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	14.563.882.215	5.593.265.520	-	(407.831.999)	-	19.749.315.736	Buildings and Infrastructure
Mesin dan peralatan	81.541.217.182	13.710.839.339	164.270.943	-	-	95.087.785.578	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	14.613.583.042	1.573.159.944	9.250.000	407.831.999	-	16.585.324.985	Furniture and office equipment
Kendaraan	16.947.579.806	3.076.973.301	3.960.575.499	-	-	16.063.977.608	Vehicles
Jumlah	127.666.262.245	23.954.238.104	4.134.096.442	-	-	147.486.403.907	Total
Nilai buku	257.250.118.944					309.697.023.994	Net book value

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed asset are as follows:

	2016	2015	
Harga jual	504.466.318	842.837.690	Selling price
Nilai buku aset tetap yang dijual	18.450.003	145.154.388	Net book value of fixed assets sold
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 26)	486.016.315	697.683.302	Gain on sale of fixed assets (see Note 26)

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Depreciation charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	2016	2015	
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 24)	15.925.987.896	15.236.572.547	Cost of goods sold (see Note 24)
Penjualan, umum dan administrasi (lihat Catatan 25)	8.813.891.076	8.717.665.557	Selling, general and administrative (see Note 25)
Jumlah	24.739.878.972	23.954.238.104	Total

Aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian akibat gempa bumi, kebakaran, ledakan, petir dan gangguan usaha lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp216.760.818.594 dan Rp167.050.054.318 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Fixed assets are covered by insurance against losses from earthquake, fire, explosion, lightning and other business interruptions with total coverage amounting to Rp216,760,818,594 and Rp167,050,054,318 as of December 31, 2016 and 2015, respectively, which in management's opinions, is adequate to cover possible losses arising from such risk.

Tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan terakhir direvaluasi pada tanggal 30 Desember 2015. Penilaian aset tetap dilakukan oleh KJPP Iwan Bachron & Rekan, berdasarkan pendekatan data pasar. Dengan menggunakan pendekatan ini, nilai aset didasarkan pada perbandingan harga transaksi yang terjadi atas aset yang sejenis yang diperoleh dengan mengumpulkan data transaksi dan mempertimbangkan semua faktor relevan yang mempengaruhi nilai. Data tersebut dilakukan penyesuaian sesuai dengan prosedur penilai. Penilaian dilakukan dengan asumsi bahwa pemilikan dan status aset adalah benar, sewaktu-waktu dapat diperjualbelikan atau dipindahkan haknya kepada pihak lain dan segala tuntutan maupun sengketa telah diabaikan.

Land, buildings and infrastructure, machinery and equipment were revalued at the latest on December 30, 2015. The valuation was performed by KJPP Iwan Bachron & Rekan, as the independent valuer, on the basis of market data approach. Using this approach, value of the assets was based on comparison of transaction price occurred on the similar assets which was obtained by gathering transaction data and considering all relevant factors affecting the value. Such data was adjusted, in accordance with the valuer procedure. Valuation was performed assuming that the ownership and status of assets are correct, saleable, and transferable any time to other parties and all disputes and claims are ignored.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Surplus revaluasi dicatat pada bagian ekuitas. Rincian revaluasi aset yang dicatat oleh Perusahaan pada tahun 2015, 2013 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Perusahaan

	Penilaian Kembali/ Revaluation	Nilai buku/ Book Value	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	
<u>2015</u>				<u>2015</u>
Tanah	93.664.100.000	71.535.391.241	22.128.708.759	Land
Bangunan dan prasarana	59.149.800.000	64.237.266.692	(5.087.466.692)	Buildings and infrastructure
Sub-jumlah	152.813.900.000	135.772.657.933	17.041.242.067	Sub-total
<u>2013</u>				<u>2013</u>
Tanah	71.535.391.241	29.455.832.059	42.079.559.182	Land
Bangunan dan prasarana	48.420.808.759	40.206.654.327	8.214.154.432	Buildings and infrastructure
Perabot dan peralatan kantor	3.029.300.000	2.966.210.686	63.089.314	Furniture and office equipment
Kendaraan	7.143.352.936	1.919.789.090	5.223.563.846	Vehicles
Sub-jumlah	130.128.852.936	74.548.486.162	55.580.366.774	Sub-total
<u>2010</u>				<u>2010</u>
Tanah	51.660.678.880	45.547.314.153	6.113.364.727	Land
Bangunan dan infrastruktur	10.719.401.120	10.793.843.924	(74.442.804)	Buildings and infrastructure
Sub-jumlah	62.380.080.000	56.341.158.077	6.038.921.923	Sub-total
Jumlah	345.322.832.936	266.662.302.172	78.660.530.764	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015, surplus revaluasi sebesar Rp1.743.675.000 direklasifikasikan ke saldo laba atas aset tetap yang dijual, sehingga saldo surplus revaluasi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp76.916.855.764.

As of December 31, 2015, revaluation surplus of Rp1,743,675,000 was reclassified to retained earnings for fixed assets sold, therefore the revaluation surplus balance as of December 31, 2015 amounted to Rp76,916,855,764.

Entitas Anak

PT Multielok Cosmetic

	Penilaian Kembali/ Revaluation	Nilai buku/ Book Value	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	
<u>2015</u>				<u>2015</u>
Tanah	48.756.300.000	37.213.000.000	11.543.300.000	Land
Bangunan dan prasarana	16.957.500.000	15.030.112.073	1.927.387.927	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	15.743.400.000	3.957.176.743	11.786.223.257	Machinery and equipment
Sub-jumlah	81.457.200.000	56.200.288.816	25.256.911.184	Sub-total
<u>2016</u>				<u>2016</u>
Pajak terkait revaluasi			(360.007.111)	Tax related to revaluation
Jumlah			24.896.904.073	Total
Bagian yang diakui Perusahaan			14.896.898.448	Amount recognized by the Company
<u>2013</u>				<u>2013</u>
Tanah	37.213.000.000	11.585.550.000	25.627.450.000	Land
Bangunan dan prasarana	12.223.900.000	11.838.424.444	385.475.556	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	7.743.000.000	7.430.208.600	312.791.400	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	174.200.000	115.974.736	58.225.264	Furniture and office equipment
Kendaraan	988.200.000	534.780.037	453.419.963	Vehicles
Jumlah	58.342.300.000	31.504.937.817	26.837.362.183	Total
Bagian yang diakui Perusahaan			26.837.356.119	Amount recognized by the Company

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	Penilaian Kembali/ <i>Revaluation</i>	Nilai buku/ <i>Book Value</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	
<u>2010</u>				<u>2010</u>
Tanah	6.048.000.000	1.769.900.000	4.278.100.000	Land
Bangunan dan prasarana	9.247.800.000	6.288.692.452	2.959.107.548	Buildings and infrastructure
Jumlah	15.295.800.000	8.058.592.452	7.237.207.548	Total
Bagian yang diakui Perusahaan			7.237.205.913	Amount recognized by the Company
 <u>PT Pigeon Indonesia</u>				
<u>2013</u>				<u>2013</u>
Tanah	16.409.722.500	4.450.500.000	11.959.222.500	Land
Bangunan dan prasarana	11.795.700.000	11.284.795.811	510.904.189	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	44.697.450.000	19.428.339.669	25.269.110.331	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	595.710.000	597.557.389	(1.847.389)	Furniture and office equipment
Kendaraan	1.886.400.000	582.876.457	1.303.523.543	Vehicles
Jumlah	75.384.982.500	36.344.069.326	39.040.913.174	Total
Bagian yang diakui Perusahaan			25.376.587.830	Amount recognized by the Company
 <u>2010</u>				
Tanah	4.450.500.000	3.191.148.738	1.259.351.262	Land
Bangunan dan infrastruktur	6.139.700.000	5.484.659.432	655.040.568	Buildings and infrastructure
Jumlah	10.590.200.000	8.675.808.170	1.914.391.830	Total
Bagian yang diakui Perusahaan			1.243.508.168	Amount recognized by the Company

Surplus revaluasi aset tetap pada Entitas Anak sebesar Rp85.591.556.478 disajikan sebagai bagian dari akun "Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Revaluation increment of fixed assets from Subsidiaries amounting Rp85,591,556,478 are presented as part of "Difference arising from changes in equity of Subsidiary" in the consolidated statement of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kendaraan dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp5.380.661.250 dan Rp5.394.554.586 dijadikan jaminan atas utang pembiayaan konsumen yang diterima (lihat Catatan 18).

As of December 31, 2016 and 2015, vehicles with total book value of Rp5,380,661,250 and Rp5,394,554,586 are pledged as collateral to obligations under consumer financing (see Note 18).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tanah dan bangunan dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp157.091.325.000 dan Rp227.750.074.040 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 13 dan 17).

As of December 31, 2016 and 2015, land and building with total book value of Rp157,091,325,000 and Rp227,750,074,040 are pledged as collateral to short-term and long-term bank loan received (see Notes 13 and 17).

Persentase penyelesaian untuk bangunan dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar 75%.

Percentage of completion for building in progress as of December 31, 2016 is 75%.

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset dalam penyelesaian tersebut diestimasikan akan selesai kurang dari satu tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2016, the construction in progress are estimated to be completed less than one year after the date of the consolidated statement of financial position.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Based on the Management's review, there are no circumstances or changes, which may indicate the impairment in value of fixed asset as of December 31, 2016 and 2015.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2016
Biaya ditangguhkan - renovasi Bank yang dibatasi penggunaannya (lihat Catatan 13)	8.290.938.781
Jaminan kerjasama	7.472.699.382
Uang muka pembelian asset	5.138.101.031
Piranti lunak	1.698.136.000
Lain-lain	1.392.145.430
Jumlah	32.508.330
	24.024.528.954

12. OTHER NON CURRENT ASSETS

This account consist of:

	2015	
	6.275.640.612	Deferred cost - renovation
	6.677.794.791	Restricted bank (see Note 13)
	4.557.219.420	Cooperation guarantee
	3.410.011.338	Advances for purchase of assets
	2.100.125.705	Software
	36.000.000	Others
Jumlah	23.056.791.866	Total

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2016
Rupiah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	122.402.957.517
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.460.787.774
PT Bank ICBC Indonesia	-
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank ICBC Indonesia	-
Jumlah	137.863.745.291

13. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of the following:

	2015	
	35.618.219.774	Rupiah
	19.711.718.322	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	20.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
		PT Bank ICBC Indonesia
		United States Dollar
	27.590.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
Jumlah	102.919.938.096	Total

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas kredit *Open Account Financing Buyer* dengan pagu pinjaman sebesar Rp40.000.000.000 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 12% pada tahun 2015. Saldo pinjaman terutang pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp35.618.219.774. Pada tahun 2016 fasilitas ini dialihkan ke fasilitas *Omnibus trade*.
- Fasilitas *Omnibus Trade* dengan pagu pinjaman sebesar Rp70.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2017 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 10%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp69.902.957.517.
- Fasilitas Kredit Rekening Koran dengan pagu pinjaman sebesar Rp5.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2017 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 10%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2016 adalah nihil.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk as follows:

- Open Account Financing Buyer credit facility with maximum amount of Rp40,000,000,000 and bears interest of 12% per annum in 2015. The loan balance amounted to Rp35,618,219,774 on December 31, 2015. In 2016 this facility is redirected to Omnibus trade facility.*
- Omnibus trade facility with maximum amount of Rp70,000,000,000. This loan will due on August 19, 2017 and bears interest per annum of 10%. The loan balance amounted to Rp69,902,957,517 on December 31, 2016.*
- Overdraft credit facility with maximum amount of Rp5,000,000,000. This loan will due on August 19, 2017 and bears interest per annum of 10%. The loan balance on December 31, 2016 is nil.*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- d. Fasilitas Kredit Berjangka dengan pagu pinjaman sebesar Rp57.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2017 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 10%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp52.500.000.000.
- e. Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka dengan pagu pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2017 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 10%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2016 adalah nihil.

Pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah dan bangunan dan bank yang dibatasi penggunaannya (lihat Catatan 7, 8, 11 dan 12).

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Menambah fasilitas pinjaman bank Perusahaan dan Entitas Anak;
- Penambahan pinjaman di Bank atau institusi lainnya jika leverage Perusahaan di atas 1 kali.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit pinjaman transaksi khusus - fasilitas langsung (*on revolving basis*) yaitu pembiayaan piutang dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 10% pada tahun 2016 dan 12,75% pada tahun 2015 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2017. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp2.460.787.774 dan Rp6.711.718.322, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.
- b. Fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 10% pada tahun 2016 dan 11,5% pada tahun 2015 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2017. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp10.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.
- c. Fasilitas pinjaman transaksi khusus dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 10% pada tahun 2016 dan 11,5% pada tahun 2015 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2017. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp3.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- d. *Term Loan Credit facility with maximum amount of Rp57,000,000,000. This loan will due on August 19, 2017 and bears interest per annum of 10%. The loan balance amounted to Rp52,500,000,000 on December 31, 2016.*
- e. *Term Installment Loan Credit facility with maximum amount of Rp10,000,000,000. This loan will due on August 19, 2017 and bears interest per annum of 10%. The loan balance on December 31, 2016 is nil.*

The above loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk secured by trade receivables, inventories, land and building, and restricted bank (see Notes 7, 8, 11 and 12).

These are the matters that must get written approval from PT Bank Danamon Indonesia Tbk during the credit are as follows:

- *Increase loan facility Company and its Subsidiaries;*
- *Increase new loans in Bank or other institution if Company's leverage above 1 time.*

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company obtained loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk as follows:

- a. *Specific transactions credit facility – direct facility (on revolving basis) for receivable financing with maximum amount of Rp10,000,000,000. The loan bears interest of 10% per annum in 2016 and 12.75% per annum in 2015 and will be due on February 23, 2017. The loan balance amounted to Rp2,460,787,774 and Rp6,711,718,322, respectively on December 31, 2016 and 2015.*
- b. *Fixed loan facility with maximum amount of Rp10,000,000,000. This loan bears interest of 10% per annum in 2016 and 11.5% per annum in 2015 and will be due on February 23, 2017. The loan balance amounted to Rp10,000,000,000 on December 31, 2016 and 2015.*
- c. *Special transaction loan facility with maximum amount of Rp10,000,000,000. This loan bears interest of 10% per annum in 2016 and 11.5% per annum in 2015 and will be due on February 23, 2017. The loan balance amounted to Rp3,000,000,000 on December 31, 2016 and 2015.*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk tersebut di atas dijamin piutang usaha (lihat Catatan 7) dan tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 11) milik Perusahaan.

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai berikut:

- Fasilitas kredit jangka pendek berupa pinjaman tetap *on demand* dengan jumlah maksimum sebesar USD2.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 6,5% pada tahun 2016 dan 7% pada tahun 2015 dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Agustus 2017. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp27.590.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan telah dilunasi pada tahun 2016.
- Fasilitas kredit jangka pendek berupa kredit pinjaman tetap *on demand* yaitu pinjaman modal kerja dan *Letter of Credit* dan dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp31.000.000.000 dan Rp20.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 11,5% pada tahun 2016 dan 12% pada tahun 2015 dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Agustus 2017. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini adalah Rp20.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan telah dilunasi pada tahun 2016.

Pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia tersebut di atas dijamin persediaan (lihat Catatan 8) dan tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 11) milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memenuhi persyaratan yang disyaratkan oleh fasilitas perbankan.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The above loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk Indonesia are secured by the certain Company's trade receivables (see Note 7) and land and building (see Note 11) owned by the Company.

PT Bank ICBC Indonesia

The Company obtained loan facility from PT Bank ICBC Indonesia as follows:

- Short-term credit facility which is on demand fixed loan with maximum amount of USD2,000,000. This loan bears interest of 6.5% per annum in 2016 and 7% per annum in 2015 and will be due on August 5, 2017. The loan balance amounted to Rp27,590,000,000 on December 31, 2015 and has been fully paid in 2016.
- Short-term credit facility which is on demand credit for working capital and Letter of Credit with maximum amount of Rp31,000,000,000 and Rp20,000,000,000, respectively as of December 31, 2016 and 2015. This loan bears interest of 11.5% per annum in 2016 and 12% per annum in 2015 and will be due on August 5, 2017. The loan balance amounted to Rp20,000,000,000 on December 31, 2016 and has been fully paid in 2016.

The above loan from PT Bank ICBC Indonesia are secured by the certain Company's inventories (see Note 8) and land and building (see Note 11).

As of December 31, 2016, the Company meets the requirements required by banking facilities

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Pihak berelasi (lihat Catatan 33): Pigeon Singapore Pte. Ltd.	7.185.573	6.127.190.786
Pihak ketiga:		
Shin-Etsu Singapore	6.104.630.477	3.917.338.560
PT Symrise	859.834.647	784.221.213
Lain-lain	10.664.891.819	4.865.019.455
Sub - jumlah	17.629.356.943	9.566.579.228
Jumlah	17.636.542.516	15.693.770.014

14. TRADE PAYABLES

This account consists of the following:

	2016	2015
Related party (see Note 33): Pigeon Singapore Pte. Ltd.	7.185.573	6.127.190.786
Third parties:		
Shin-Etsu Singapore	6.104.630.477	3.917.338.560
PT Symrise	859.834.647	784.221.213
Others	10.664.891.819	4.865.019.455
Sub - total	17.629.356.943	9.566.579.228
Total	17.636.542.516	15.693.770.014

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Sampai dengan 1 bulan	9.842.350.935	10.944.212.493
> 1 bulan - 3 bulan	7.460.481.242	2.668.952.636
> 3 bulan - 6 bulan	87.611.184	1.855.680.832
> 6 bulan - 1 tahun	14.499.100	4.941.420
> 1 tahun	231.600.055	219.982.633
Jumlah	<u>17.636.542.516</u>	<u>15.693.770.014</u>

14. TRADE PAYABLES (Continued)

The aging schedule analysis of trade payables are as follows:

Until 1 month
> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months
> 6 months - 1 year
> 1 year

Total

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Rupiah	11.243.506.839	5.292.777.867
Dolar Amerika Serikat	6.393.035.677	10.400.992.147
Jumlah	<u>17.636.542.516</u>	<u>15.693.770.014</u>

The details of trade payables based on the currencies are as follows:

Rupiah
United States Dollar

Total

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha tersebut.

There was no collateral pledged by the Company for that trade payables.

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Pihak berelasi (lihat Catatan 33): Pigeon Corporation	1.211.850.465	-
Pihak ketiga: PT Bumi Serpong Damai Tbk	11.339.954.545	-
PT Bumi Perkasa Permai	4.065.577.688	3.393.744.312
Lain-lain	6.050.951.481	370.080.500
Sub - jumlah	21.456.483.714	3.763.824.812
Jumlah	<u>22.668.334.179</u>	<u>3.763.824.812</u>

15. OTHER PAYABLES

This account consists of the following:

Related party (see Note 33):
Pigeon Corporation

Third parties:
PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Bumi Perkasa Permai
Others

Sub - total

Total

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan beban akrual untuk:

	2016	2015
Royalti (lihat Catatan 33)	1.534.700.091	2.374.427.300
Jasa bantuan teknis (lihat Catatan 33)	1.356.144.037	957.437.361
Jamsostek	409.711.572	199.677.158
Jasa profesional	74.000.000	60.000.000
Sewa	-	64.895.226
Lain-lain	173.055.326	565.361.943
Jumlah	<u>3.547.611.026</u>	<u>4.221.798.988</u>

16. ACCRUED EXPENSES

This account represents accrued expenses for:

Royalty (see Note 33)
Technical assistance fee
(see Note 33)
Employee Social Security
Professional fees
Rent
Others

Total

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.150.564.600	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.010.822.320	7.440.977.307
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank ICBC Indonesia	-	2.759.000.000
Jumlah	16.161.386.920	10.199.977.307
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.334.444.256	5.189.154.987
Bagian jangka panjang	12.826.942.664	5.010.822.320

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa fasilitas kredit kepemilikan gudang dengan pagu pinjaman sebesar Rp11.720.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 10,25% dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Maret 2020. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 11) milik Perusahaan. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp11.150.564.600 pada tanggal 31 Desember 2016.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas Anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas kredit jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan fasilitas kredit investasi dengan pagu pinjaman sebesar Rp7.000.000.000 yang akan jatuh tempo 23 September 2017 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 12%. Pinjaman ini dijamin dengan sebagian tanah dan bangunan milik Perusahaan (lihat Catatan 11). Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp1.333.824.295 dan Rp2.936.242.214.
- Fasilitas kredit jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan fasilitas kredit modal kerja dengan pagu pinjaman sebesar Rp5.000.000.000 yang akan jatuh tempo 28 April 2020 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 13%. Pinjaman ini dijamin dengan piutang dagang, persediaan dan sebagian tanah dan bangunan milik Perusahaan (lihat Catatan 7, 8 dan 11). Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp3.676.998.025 dan Rp4.504.735.093.

17. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of the following:

	2016	2015
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.440.977.307	7.440.977.307
United States Dollar		
PT Bank ICBC Indonesia	2.759.000.000	2.759.000.000
Total	10.199.977.307	10.199.977.307
Less current maturity	5.189.154.987	5.189.154.987
Long term portion	5.010.822.320	5.010.822.320

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company obtained loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk of long-term credit facility for warehouse ownership credit amounting to Rp11,720,000,000. This loan bears interest of 10.25% per annum and will be due on March 9, 2020. This loan is secured by the certain Company's land and building (see Note 11). The loan balance amounted to Rp11,150,564,600 on December 31, 2016.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Subsidiary obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

- Long-term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which is investment credit facility with a maximum amount of Rp7,000,000,000 which will be due on September 23, 2017 and charged interest at 12% per year. The loan is secured by certain land and buildings owned by the Company (see Note 11). The balance as of December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp1,333,824,295 and Rp2,936,242,214.
- Long-term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which is working capital credit facility with a maximum amount of Rp5,000,000,000 which will be due on April 28, 2020 and charged interest at 13% per year. The loan is secured by trade receivable, inventory and certain land and buildings owned by the Company (see Notes 7, 8 and 11). The balance as of December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp3,676,998,025 and Rp4,504,735,093.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk perubahan susunan pengurus dan susunan pemegang saham, pemodal dan nilai saham;
- Memindah tangankan atau menyewakan barang jaminan;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Perusahaan;
- Membagi atau mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi.

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia berupa fasilitas kredit jangka panjang berupa kredit pinjaman tetap – installment 2 dengan jumlah sebesar USD3.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 7% dan dibayarkan dalam 60 cicilan bulanan dan jatuh tempo pada tanggal 19 April 2016. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (lihat Catatan 11). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp2.759.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan telah dilunasi pada tahun 2016.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Danamon Indonesia Tbk berupa fasilitas kredit angsuran berjangka dengan pagu pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 10,25% dan akan dibayarkan dalam 36 cicilan bulanan. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha (lihat Catatan 7), persediaan (lihat Catatan 8) dan tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 11) milik Perusahaan. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini adalah nihil pada tanggal 31 Desember 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memenuhi persyaratan yang disyaratkan oleh fasilitas perbankan.

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

These are the matters that must get written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk during the credit are as follows:

- Making changes to the Articles of Association including changes in the composition of the board and shareholding structure, capitalization and stocks value;
- Move an item handed over or rent guarantee;
- Binds itself as a guarantor of the debt or pledge assets to another party;
- Obtain credit facilities or loans from other parties, except in the normal business transaction;
- Forward/deliver to the other party, some or all of the rights and obligations associated with the Company's credit facility;
- Divide or take part to dividends or capital interests outside the business and personal interests.

PT Bank ICBC Indonesia

The Company obtained loan facility from PT Bank ICBC Indonesia of long-term credit facility for fixed loan credit – installment 2 amounting to USD3,000,000. This loan bears interest of 7% per annum and was be paid in 60 monthly installments and was be due on April 19, 2016. This loan is secured by the certain Company's land and building (see Note 11). The loan balance amounted to Rp2,759,000,000 on December 31, 2015 and has been fully paid in 2016.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk of long-term credit facility for term installment credit amounting to Rp10,000,000,000. This loan bears interest of 10.25% per annum and will be paid in 36 monthly installments. This loan is secured by trade receivables (see Note 7), inventories (see Note 8) and certain land and building (see Note 11) owned by The Company. The loan balance on December 31, 2016 is nil.

As of December 31, 2016, the Company meets the requirements required by banking facilities.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan utang atas pembiayaan kendaraan kepada lembaga pembiayaan konsumen sebagai berikut:

	2016	2015
PT BCA Finance	1.787.794.821	635.108.018
PT Verena Multi Finance Tbk	1.175.110.108	2.153.129.157
PT Mandiri Tunas Finance	570.750.490	1.031.237.208
PT Astra Sedaya Finance	47.546.887	63.483.524
PT Toyota Astra Financial Service	42.921.680	78.329.852
Jumlah	3.624.123.986	3.961.287.759
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.111.822.834	1.695.275.472
Bagian jangka panjang	1.512.301.152	2.266.012.287

Utang pembiayaan konsumen ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh (lihat Catatan 11). Perjanjian utang lembaga pembiayaan ini membatasi Perusahaan untuk, antara lain, menjual dan mengalihkan kepemilikan aset.

18. CONSUMER FINANCING OBLIGATION

This account represents obligation for financing of vehicle to consumer financing institution as follows:

PT BCA Finance	
PT Verena Multi Finance Tbk	
PT Mandiri Tunas Finance	
PT Astra Sedaya Finance	
PT Toyota Astra Financial Service	
Total	
Less current maturity	
Long term portion	

The obligation under consumer financing secured by vehicles obtained (see Note 11). The obligation under consumer financing agreement restrict the Company to, such as, sell and transfer the assets ownership.

19. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

The Company's stockholders as of December 31, 2016 and 2015 based on the report prepared by PT Adimitra Jasa Korpora, a Securities Administration Agency, are as follows:

31 Desember 2016/December 31, 2016				
Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Buana Graha Utama	44,81	268.833.618	26.883.361.800	PT Buana Graha Utama
Surono Subekti	7,85	47.100.000	4.710.000.000	Surono Subekti
Sukarto Bujung	7,51	45.075.300	4.507.530.000	Sukarto Bujung
Thomas Surjadi Linggodigdo Masyarakat	0,01	10	1.000	Thomas Surjadi Linggodigdo Public
Sub-jumlah	99,24	595.423.000	59.542.300.000	Sub-total
Modal saham yang diperoleh kembali	0,76	4.577.000	457.700.000	Treasury Stock
Jumlah	100,00	600.000.000	60.000.000.000	Total

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

19. CAPITAL STOCK (Continued)

31 Desember 2015/December 31, 2015				
Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Buana Graha Utama	44,81	268.833.618	26.883.361.800	PT Buana Graha Utama
Surono Subekti	7,85	47.098.200	4.709.820.000	Surono Subekti
Sukarto Bujung	6,67	40.051.000	4.005.100.000	Sukarto Bujung
Thomas Surjadi Linggodigdo Masyarakat	0,01 40,11	10 240.690.172	1.000 24.069.017.200	Thomas Surjadi Linggodigdo Public
Sub-jumlah	99,45	596.673.000	59.667.300.000	Sub-total
Modal saham yang diperoleh kembali	0,55	3.327.000	332.700.000	Treasury Stock
Jumlah	100,00	600.000.000	60.000.000.000	Total

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang lembaga pembiayaan) ditambah utang usaha dan beban masih harus dibayar serta utang lain-lain dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Capital management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company and its Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company and its Subsidiaries monitor their capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and financial institution payable) plus trade and accrued expenses and other payables less cash and cash equivalent. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Utang bank jangka pendek	137.863.745.291	102.919.938.096	Short-term bank loans
Utang usaha	17.636.542.516	15.693.770.014	Trade payables
Beban masih harus dibayar	3.547.611.026	4.221.798.988	Accrued expenses
Utang lain-lain	22.668.334.179	3.763.824.812	Other payables
Utang bank jangka panjang	16.161.386.920	10.199.977.307	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	3.624.123.986	3.961.287.759	Consumer financing obligation
Jumlah	201.501.743.918	140.760.596.976	Total
Dikurangi kas dan setara kas	94.500.704.213	76.703.294.776	Less cash and cash equivalent
Utang bersih	107.001.039.705	64.057.302.200	Debt – Net
Jumlah ekuitas	600.813.348.217	583.972.255.481	Total equity
Rasio pengungkit	0,18	0,11	Gearing ratio

19. CAPITAL STOCK (Continued)

The computation of gearing ratio is as follows:

20. MODAL SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

Akun ini merupakan pembelian kembali oleh Perusahaan atas saham yang beredar di masyarakat sebanyak 2.001.000 lembar saham per 31 Desember 2008, 1.326.000 lembar saham per 31 Desember 2009 dan 1.250.000 lembar saham per tanggal 31 Desember 2016 dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar sebesar Rp 457.700.000 dan Rp332.700.000. Selisih antara harga perolehan kembali saham beredar dengan pencatatan sebesar nilai nominal disajikan dalam akun Tambahan Modal Disetor.

20. TREASURY STOCK

This account represents the buy-back of outstanding stock by the Company amounting to 2,001,000 shares as of December 31, 2008, 1,326,000 shares as of December 31, 2009 and 1,250,000 shares as of December 31, 2016 with a par value of Rp100 per share. The balances as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp457,000,000 and Rp332,700,000, respectively. The difference between the cost of stock buy-back at par value is recorded as Additional Paid-In Capital.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Agio saham	38.472.920.137	38.954.420.137	Paid-in capital
Program pengampunan Pajak	130.801.850	-	Tax amnesty program
Biaya emisi saham	(2.822.354.070)	(2.820.837.820)	Stock issuance cost
Jumlah	35.781.367.917	36.133.582.317	Total

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2016 and 2015, this account consists of:

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No.KET-1697/PP/WPJ.07/2016 tertanggal 30 Desember 2016, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang No.11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Based on the Tax Amnesty Information Letter No.KET-1697/PP/WPJ.07/2016 dated December 30, 2016, the Company submitted Asset Statement Letter for Tax Amnesty in accordance with Law No.11 of 2016 concerning the Tax Amnesty.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Nilai harta bersih tambahan yang diungkapkan adalah sebesar Rp130.801.850 (lihat Catatan 4) dengan uang tebusan sebesar Rp3.924.056.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Additional net assets value declared is Rp130,801,850 (see Note 4) with tax amnesty tariff of Rp3,924,056.

22. DIVIDEN DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dividen

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris F.X. Budi Santoro Isbandi, SH No. 12 tanggal 8 Mei 2015, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2014 sebesar Rp6.000.000.000 atau 15,54% dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp10 per lembar saham. Atas saham yang diperoleh kembali oleh Perusahaan tidak memperoleh dividen sehingga dividen yang dibagikan tahun 2015 adalah sebesar Rp5.966.730.000.

Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyesihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui untuk membentuk penyesihan cadangan wajib sejumlah Rp12.000.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2015.

22. DIVIDEND AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Dividend

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed F.X. Budi Santoso Isbandi, SH No. 12 dated May 8, 2015, the Stockholders approved and accepted the use of the Company's earnings for the year ended December 31, 2014 amounting to Rp6,000,000,000 or 15.54% to be distributed as cash dividend with a par value of Rp10 per share. For treasury stock acquired by the Company did not obtain dividend, accordingly the dividend paid in 2015 amounted Rp5,966,730,000.

Appropriated retained earnings

Based on Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 about Limited Liability Company, as amended by Law No. 40/2007 dated August 16, 2007, the Company is required to make provision for the statutory reserve at least 20% of the amount of capital that has been issued and fully paid.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 17, 2016, the shareholders approved an allowance for statutory reserve amounted to Rp12,000,000,000 from retained earnings as of December 31, 2015.

23. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih berdasarkan kelompok kegiatan utama Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2016
Perdagangan	538.158.695.930
Industri	103.124.021.217
Jumlah	641.282.717.147

Pelanggan dengan transaksi melebihi 10% dari penjualan bersih selama tahun berjalan yaitu:

	Jumlah/ Total	
	2016	2015
Pigeon Singapore Pte. Ltd.	101.375.800.012	74.797.642.661

23. NET SALES

The details of net sales are classified based on the Company's main activities, which are as follows:

	2015	
	475.028.712.818	Trading
	80.186.869.529	Industry
Jumlah	555.215.582.347	Total

Customer with transaction exceeded 10% of the Company's total net sales during the year is as follows:

	Persentase Terhadap Jumlah Penjualan (%) Percentage of Total Sales (%)		
	2016	2015	
Pigeon Singapore Pte. Ltd.	15,81%	13,47%	Pigeon Singapore Pte. Ltd.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Persediaan awal bahan baku dan pembantu	23.000.553.999	25.641.423.067
Pembelian bahan baku dan pembantu	148.521.203.703	129.457.951.566
Persediaan akhir bahan baku dan pembantu	(17.693.997.991)	(23.000.553.999)
Bahan baku dan pembantu yang digunakan	153.827.759.711	132.098.820.634
Tenaga kerja langsung	37.007.711.539	30.653.188.112
Beban pabrikasi:		
Penyusutan (lihat Catatan 11)	15.925.987.896	15.236.572.547
Listrik, air dan telepon	5.199.977.708	5.214.604.970
Pemeliharaan dan perbaikan	4.596.669.774	3.199.840.528
Imbalan paska-kerja (lihat Catatan 31)	1.905.728.943	1.449.004.231
Sewa	1.512.000.000	3.024.000.000
Penelitian dan pengembangan	611.193.494	625.896.087
Perakitan	246.936.375	245.196.950
Pengangkutan dan pengepakan	218.897.914	290.033.817
Bahan pembantu	182.280.709	272.933.145
Perlengkapan kantor	-	110.466.318
Lain-lain	4.471.929.700	4.056.495.956
Jumlah beban pabrikasi	34.871.602.513	33.725.044.549
Persediaan awal barang dalam proses	874.128.214	417.980.877
Persediaan akhir barang dalam proses	(208.461.684)	(874.128.214)
Beban pokok produksi	226.372.740.293	196.020.905.958
Persediaan awal barang jadi	116.783.689.005	100.125.163.234
Pembelian barang jadi	78.426.993.669	76.228.803.163
Persediaan akhir barang jadi	(131.309.799.032)	(116.783.689.005)
Beban pokok penjualan	290.273.623.935	255.591.183.350

24. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Raw and supporting materials, beginning
Purchases of raw and supporting materials
Raw and supporting materials, ending
Raw and supporting materials used
Direct labor
Manufacturing overhead:
Depreciation (see Note 11)
Electricity, water and telephone
Repair and maintenance
Post-employment benefits (see Note 31)
Rent
Research and development
Assembling
Transport and packing
Supporting materials
Office Supplies
Others
Total manufacturing overhead
Goods in process, beginning
Goods in process, ending
Production cost
Finished goods, beginning
Purchases of finished goods
Finished goods, ending
Cost of goods sold

Rincian pemasok dengan transaksi melebihi 10% dari pembelian bersih selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The detail of supplier with transaction exceeded 10% of the Company's total net purchases while current year, which are as follows:

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%)/ Percentage of Total Purchases (%)		
	2016	2015	2016	2015	
Pigeon Singapore Pte. Ltd.	75.777.210.684	70.431.406.124	33,39%	34,24%	Pigeon Singapore Pte. Ltd
Shin-Etsu Singapore	32.416.432.157	27.154.906.423	14,28%	13,20%	Shin-Etsu Singapore
PT Hasta Prima Industry	21.982.559.713	21.375.611.314	9,69%	10,39%	PT Hasta Prima Industry
Jumlah	130.176.202.554	118.961.923.861	57,36%	57,83%	Total

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan, umum dan administasi adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Promosi	91.527.622.281	89.014.119.014
Gaji, upah dan tunjangan Kantor	77.477.179.673	73.644.093.750
Royalti	24.253.229.824	11.856.839.004
Sewa	16.221.513.961	14.418.413.317
Perjalanan dinas dan transportasi	10.229.660.174	6.597.283.000
Pengiriman barang	10.030.447.560	10.835.564.882
Penyusutan (lihat Catatan 11)	9.642.024.830	9.688.298.985
Jasa bantuan teknis	8.813.891.076	8.717.665.557
Perbaikan dan pemeliharaan	7.858.384.496	6.694.700.012
Pajak dan Perijinan	6.807.559.431	5.527.355.740
Perjamuan dan sumbangan	5.993.810.928	3.585.217.816
Imbalan paska-kerja (lihat Catatan 31)	5.504.060.143	2.421.622.229
Penghapusan persediaan	5.446.943.609	4.161.314.325
Listrik, air dan telepon	3.947.193.182	2.150.935.964
Administrasi bank	3.512.780.749	2.803.472.261
Jasa profesional	1.919.697.486	1.605.065.906
Lain-lain	1.697.071.066	1.916.788.255
	15.781.568.528	8.260.079.221
Jumlah	306.664.638.997	263.898.829.238

25. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling, general and administrative expenses are as follows:

Promotions
Salaries, wages and allowances
Office
Royalties
Rental
Traveling and transportation
Freight
Depreciation (see Note 11)
Technical assistance fees
Repair and maintenance
Tax and license
Entertainment and donation
Post-employment benefits (see Note 31)
Disposal of inventory
Electricity, water and telephone
Bank administration
Professional fees
Others
Total

26. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Sewa	2.214.000.000	1.312.200.000
Selisih kurs	1.753.883.673	889.801.426
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 11)	486.016.315	697.683.302
Lain-lain	9.126.671.048	9.854.916.931
Jumlah	13.580.571.036	12.754.601.659

26. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

Rent
Foreign exchange
Gain on sale of fixed assets (see Note 11)
Others
Total

27. BEBAN OPERASI LAINNYA

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Penghapusan piutang	125.475.157	679.568.168
Selisih kurs	780.657.858	2.751.928.630
Lain-lain	372.638.108	-
Jumlah	1.278.771.123	3.431.496.798

27. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

Write-off of trade receivables
Foreign exchange
Others
Total

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

28. PENDAPATAN KEUANGAN

28. FINANCE INCOME

	2016	2015	
Pendapatan bunga	1.462.459.750	995.350.589	<i>Interest income</i>

29. BEBAN KEUANGAN

29. FINANCE EXPENSES

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance expenses are as follows:

	2016	2015	
Beban bunga bank	13.266.875.655	8.058.661.567	<i>Bank interest expenses</i>
Beban bunga pembiayaan konsumen	400.735.899	329.359.729	<i>Consumer financing interest expenses</i>
Jumlah	13.667.611.554	8.388.021.296	<i>Total</i>

30. PERPAJAKAN

30. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Pajak Pertambahan Nilai	6.279.411.448	5.817.682.046	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan: Pasal 19	-	300.000.000	<i>Income Taxes: Article 19</i>
Jumlah	6.279.411.448	6.117.682.046	<i>Total</i>

b. Tagihan pajak

b. Claim for tax refund

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Pajak Penghasilan: Pasal 28A			<i>Income Taxes: Article 28A</i>
Tahun 2015	-	4.184.847.357	<i>Year 2015</i>
Tahun 2014	118.310.191	2.266.220.441	<i>Year 2014</i>
Tahun 2013	653.262.498	2.223.445.998	<i>Year 2013</i>
Tahun 2010	-	258.058.064	<i>Year 2010</i>
Jumlah	771.572.689	8.932.571.860	<i>Total</i>

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 4 (2)	151.935.633	76.867.204	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	1.417.541.269	1.106.963.016	<i>Article 21</i>
Pasal 25	840.827.312	758.440.831	<i>Article 25</i>
Pasal 23/26	457.333.325	499.202.406	<i>Article 23/26</i>
Pasal 29	4.385.454.378	323.299.554	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	909.428.859	2.132.662.532	<i>Value Added Tax</i>
Denda pajak	876.007.967	-	<i>Tax penalties</i>
Jumlah	<u>9.038.528.743</u>	<u>4.897.435.543</u>	<i>Total</i>

30. TAXATION (Continued)

c. Taxes Payable

This account consists of:

d. Pajak penghasilan

Taksiran beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

	2016	2015	
Kini			<i>Current</i>
Perusahaan	6.548.387.250	3.127.197.600	<i>Company</i>
Entitas Anak	10.977.401.000	9.027.727.750	<i>Subsidiaries</i>
Tangguhan			<i>Deferred</i>
Perusahaan	(1.778.940.769)	(191.358.175)	<i>Company</i>
Entitas Anak	(494.017.746)	(635.187.980)	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak			<i>Tax expense</i>
Entitas Anak	4.948.703.774	36.283.779	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>20.201.533.509</u>	<u>11.364.662.974</u>	<i>Total</i>

d. Income taxes

Provision for income tax expenses (benefit) are as follows:

Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Current

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. PERPAJAKAN (Lanjutan)

30. TAXATION (Continued)

	2016	2015	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	44.441.102.324	37.656.003.913	<i>Income before income tax expense as per consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income</i>
Laba Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	(24.766.688.562)	(25.376.272.805)	<i>Income of Subsidiaries before provision for income tax</i>
Laba Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	19.674.413.762	12.279.731.108	<i>Income of the Company before provision for income tax</i>
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan paska-kerja	1.508.542.224	2.235.613.557	<i>Post employment benefits</i>
Penyusutan	583.898.368	(1.278.822.682)	<i>Depreciation</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban pajak	4.497.888.338	386.689.320	<i>Tax expense</i>
Penyusutan	273.989.479	1.568.364.573	<i>Depreciation</i>
Sumbangan	180.750.000	344.313.308	<i>Donation</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	125.475.157	679.568.168	<i>Provision for impairment value</i>
Beban kantor	40.500.000	50.000.000	<i>Office expense</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(691.907.694)	(638.347.404)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Lain-lain	-	8.878.558	<i>Others</i>
Penghasilan kena pajak	<u>26.193.549.634</u>	<u>15.635.988.506</u>	<i>Taxable income</i>

Perhitungan taksiran pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computation of the provision for income tax and the tax payable are as follows:

	2016	2015	
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)	<u>26.193.549.000</u>	<u>15.635.988.000</u>	<i>Taxable income (rounded)</i>
Taksiran pajak penghasilan	6.548.387.250	3.127.197.600	<i>Provision for income tax</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Prepayments of income tax</i>
Pasal 22	1.806.707.855	2.282.534.000	<i>Article 22</i>
Pasal 23	8.863.974	9.395.000	<i>Article 23</i>
Pasal 25	1.839.306.399	5.020.115.957	<i>Article 25</i>
Taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan			<i>Provision for income tax payable (claim for tax refund)</i>
Perusahaan	2.893.509.022	(4.184.847.357)	<i>Company</i>
Entitas Anak	1.491.945.356	323.299.554	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>4.385.454.378</u>	<u>(3.861.547.803)</u>	<i>Total</i>

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jendral Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan dari pengaruh beda waktu dan rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016				
	Saldo 31 Desember 2015/ Balance as of December 31, 2015	Pengakuan pada laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Pengakuan pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2016/ Balance as of December 31, 2016	
Perusahaan					Company
Imbalan paska kerja	3.952.399.167	1.365.235.348	2.903.152	5.320.537.667	Post-employment benefits
Aset tetap	1.070.923.314	413.705.421	-	1.484.628.735	Fixed assets
Entitas Anak	6.228.166.038	494.017.746	393.392.140	7.115.575.924	Subsidiaries
Jumlah	11.251.488.519	2.272.958.515	396.295.292	13.920.742.326	Total
	31 Desember 2015/ December 31, 2015				
	Saldo 31 Desember 2014/ Balance as of December 31, 2014	Pengakuan pada laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Pengakuan pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2015/ Balance as of December 31, 2015	
Perusahaan					Company
Imbalan paska kerja	2.825.340.183	447.122.711	679.936.273	3.952.399.167	Post-employment benefits
Aset tetap	1.326.687.850	(255.764.536)	-	1.070.923.314	Fixed assets
Entitas Anak	5.694.033.851	635.187.980	(101.055.793)	6.228.166.038	Subsidiaries
Jumlah	9.846.061.884	826.546.155	578.880.480	11.251.488.519	Total

Jumlah beda waktu yang signifikan, untuk imbalan paska kerja atas mana aset pajak tangguhan dihitung, tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak penghasilan sampai imbalan paska kerja tersebut dibayarkan kepada karyawan pada saat terjadi pemutusan hubungan kerja.

Aset pajak tangguhan atas penyusutan berasal dari perbedaan dasar pencatatan aset tetap menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena perbedaan periode yang digunakan untuk tujuan pelaporan komersial dan pelaporan pajak.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang terjadi dapat terpulihkan seluruhnya.

30. TAXATION (Continued)

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculate, assess and submits tax return on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

Deferred

The computation of deferred tax are benefit (expense) from temporary difference and the details of deferred tax assets are as follows:

The amounts of significant temporary differences, for post employee benefits of which the deferred tax assets were calculated, can not be deducted for income tax purpose unless these benefits are paid to the employees in the event of dismissal from work.

Deferred tax asset of depreciation arose from the differences in recording fixed assets between commercial reporting and fiscal reporting due to different useful life used in commercial and fiscal reporting.

Management believes that the deferred tax assets will be fully recovered in the future.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran penghasilan pajak dengan taksiran pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	44.441.102.324	37.656.003.913	<i>Income before income tax expense as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	(24.766.688.562)	(25.376.272.805)	<i>Income of Subsidiaries before provision for income tax</i>
Laba Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	19.674.413.762	12.279.731.108	<i>Income of the Company before provision for income tax</i>
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	4.918.603.441	2.455.946.222	<i>Provision for income tax calculated by applying the applicable tax rates</i>
Pengaruh pajak atas:			<i>Tax effects of:</i>
Beda tetap	1.106.673.820	479.893.305	<i>Permanent differences</i>
Penyesuaian tarif pajak dan lainnya	(1.255.830.780)	(102)	<i>Adjustment tax rates and other</i>
Beban pajak - Perusahaan	4.769.446.481	2.935.839.425	<i>Tax expense - the Company</i>
Beban pajak - Entitas Anak	15.432.087.028	8.428.823.549	<i>Tax expenses - Subsidiaries</i>
Jumlah beban pajak	<u>20.201.533.509</u>	<u>11.364.662.974</u>	<i>Total tax expenses</i>

Pada tanggal 23 April 2010, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak sehubungan dengan pemeriksaan pajak tahun 2008 yang menghasilkan kelebihan pembayaran pajak badan sebesar Rp1.807.814.397, bersih setelah dikurangi kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp538.768.958. Perusahaan mengajukan keberatan atas keputusan tersebut. Pada tanggal 12 April 2011, Direktur Jenderal Pajak telah mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan Perusahaan sebesar Rp50.392.219 atas Pajak Penghasilan Badan. Perusahaan sedang dalam proses mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut.

Pada tahun 2016, Perusahaan telah mengajukan pencabutan permohonan banding dan telah disetujui oleh Direktur Jenderal Pajak.

30. TAXATION (Continued)

The reconciliation between provision for income tax, calculated by applying the applicable income tax rates to the income before provision for tax benefit and the estimated tax benefit as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

On April 23, 2010, the Company has received several tax assessments related to 2008 tax audit that resulted in overpayment of corporate income tax of Rp1,807,814,397, net after against the underpayment of tax of Rp538,768,958. The Company filed an objection against the decision. On April 12, 2011, the Director General of Tax has granted the overpayment of corporate income tax of Rp50,392,219. The Company is in process of appeal against the decision of the objection.

In 2016, The Company has submitted cancellation of appeal and had been approved by Director General of Tax.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN PASKA-KERJA

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasti atas imbalan paska kerja (*post employment benefit*) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen dengan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2016	2015	
Tingkat diskonto tahunan	8,0%	9,0%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kematian	Tabel mortalita Indonesia tahun 2011/ <i>Indonesian mortality table year 2011</i>	Tabel mortalita Indonesia tahun 2011/ <i>Indonesian mortality table year 2011</i>	<i>Mortality rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%	10%	<i>Annual salary increment rate</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/year	55 tahun/year	<i>Normal pension age</i>

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Expenses that are disclosed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2016	2015	
Biaya jasa kini	3.985.513.760	3.512.320.022	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	2.868.979.604	2.097.998.534	<i>Interest costs</i>
Biaya jasa lalu	498.179.188	-	<i>Past service costs</i>
Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	<u>7.352.672.552</u>	<u>5.610.318.556</u>	<i>Expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>

Beban imbalan paska kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post employment benefits expense charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	2016	2015	
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 24)	1.905.728.943	1.449.004.231	<i>Cost of goods sold (see Note 24)</i>
Beban penjualan, umum dan administrasi (lihat Catatan 25)	5.446.943.609	4.161.314.325	<i>Selling, general and administrative expenses (see Note 25)</i>
Jumlah	<u>7.352.672.552</u>	<u>5.610.318.556</u>	<i>Total</i>

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN PASKA-KERJA (Lanjutan)

Mutasi saldo liabilitas imbalan paska-kerja adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Saldo awal tahun	31.859.341.565	25.185.336.421
Penambahan tahun berjalan	7.352.672.552	5.610.318.556
Penghasilan komprehensif lain	1.585.181.163	2.995.458.193
Pembayaran tahun berjalan	(3.592.651.704)	(1.931.771.605)
Saldo akhir tahun	<u>37.204.543.576</u>	<u>31.859.341.565</u>

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika tingkat diskonto tahunan dinaikan/ diturunkan sebesar 1% dengan semua variabel lain dianggap konstan, liabilitas imbalan paska- kerja pada tanggal 31 Desember 2016 akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp3.934.361.699/ Rp1.522.042.027.

31. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

The change of liabilities for post employment benefits are as follows:

	2016	2015
Saldo awal tahun	31.859.341.565	25.185.336.421
Penambahan tahun berjalan	7.352.672.552	5.610.318.556
Penghasilan komprehensif lain	1.585.181.163	2.995.458.193
Pembayaran tahun berjalan	(3.592.651.704)	(1.931.771.605)
Saldo akhir tahun	<u>37.204.543.576</u>	<u>31.859.341.565</u>

On December 31, 2016, if the annual discount rate was raised/ lowered by 1% with all other variables held constant, post-employment benefit liabilities as of December 31, 2016 would be lower/ higher by Rp3,934,361,699/ Rp1,522,042,027.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		31 Desember 2015/ December 31, 2015		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Dolar Amerika Serikat					
<i>United States Dollar</i>					
Aset:					Assets:
Kas dan setara kas	USD 2.790.610	37.494.636.966	USD 2.174.061	29.991.171.011	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	383.408	5.151.465.776	486.160	6.706.573.186	Trade receivables
Liabilitas:					Liabilities:
Utang bank					
jangka pendek	-	-	2.000.000	27.590.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	475.814	6.393.035.677	753.968	10.400.992.147	Trade payables
Utang lain-lain	19.040	255.821.440	-	-	Other payables
Utang bank					
jangka panjang	-	-	200.000	2.759.000.000	Long-term bank loans
Aset (Liabilitas) - bersih	USD 2.679.164	35.997.245.625	(USD 293.747)	(4.052.247.950)	Asset (Liabilities) - net
Yen Jepang					
<i>Japan Yen</i>					
Aset:					Assets:
Kas dan setara kas	JPY 2.029.596	234.225.166	JPY 701.641	80.351.928	Cash and cash equivalents
Liabilitas:					Liability:
Utang lain-lain	1.876.921	216.605.800	19.700	2.256.044	Other payables
Aset - bersih	JPY 152.675	17.619.366	JPY 681.941	78.095.884	Asset - net
Renminbi					
<i>Renminbi</i>					
Aset:					Assets:
Kas dan setara kas	RMB 1.264	2.448.191	RMB 695	1.476.458	Cash and cash equivalents
Dolar Singapura					
<i>Singapore Dollar</i>					
Aset:					Assets:
Kas dan setara kas	SGD 5.000	46.494.575	SGD -	-	Cash and cash equivalents

Manajemen tidak melakukan kontrak lindung nilai atas liabilitas dalam mata uang asing karena liabilitas dalam mata uang asing yang terjadi akan dilunasi atau terealisasi dalam jangka waktu pendek.

Management does not hedge foreign currency liabilities since the liabilities will be paid or realized in the short term.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Total	
	2016	2015
<u>Aset</u>		
Piutang usaha (lihat Catatan 7)		
Pigeon Singapore Pte. Ltd	4.714.562.096	6.273.411.703
Pigeon Corporation	17.130.900	-
Jumlah	4.731.692.996	6.273.411.703

	Jumlah/ Total	
	2016	2015
<u>Liabilitas</u>		
Utang usaha (lihat Catatan 14)		
Pigeon Singapore Pte. Ltd	7.185.573	6.127.190.786
Utang lain-lain (lihat Catatan 15)		
Pigeon Corporation	1.211.850.465	-
Beban masih harus dibayar (lihat Catatan 16)		
Pigeon Corporation	2.890.844.128	3.331.864.661
Jumlah	4.109.880.166	9.459.055.447

	Jumlah/ Total	
	2016	2015
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u>		
Penjualan		
Pigeon Singapore Pte. Ltd.	101.375.800.012	74.797.642.661

	Jumlah/ Total	
	2016	2015
Pembelian		
Pigeon Singapore Pte. Ltd.	75.777.210.684	70.431.406.124

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In its normal operations, the Company conducts transaction with related parties. The detail significant balance and transaction with related parties are as follows:

	Persentase Terhadap Jumlah Aset (%) / Percentage of Total Assets (%)	
	2016	2015
<u>Aset</u>		
Trade receivables (see Note 7)		
Pigeon Singapore Pte. Ltd	0,56%	0,82%
Pigeon Corporation	0,00%	-
Total	0,56%	0,82%

	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%) / Percentage of Total Liabilities (%)	
	2016	2015
<u>Liabilities</u>		
Trade payables (see Note 14)		
Pigeon Singapore Pte. Ltd	0,00%	3,45%
Other payables (see Note 15)		
Pigeon Corporation	0,49%	-
Accrued Expenses (see Note 16)		
Pigeon Corporation	1,17%	1,88%
Total	1,66%	5,33%

	Persentase Terhadap Jumlah Penjualan (%) / Percentage of Total Sales (%)	
	2016	2015
<u>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</u>		
Sales		
Pigeon Singapore Pte. Ltd.	15,81%	13,47%

	Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%) / Percentage of Total Purchases (%)	
	2016	2015
Purchases		
Pigeon Singapore Pte. Ltd.	33,39%	34,24%

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Beban Penjualan, Umum Dan Administrasi (%) / Percentage of Total Selling, General And Administrative Expenses (%)	
	2016	2015	2016	2015
Beban penjualan, umum dan administrasi Pigeon Corporation	24.079.898.457	21.113.113.329	7,85%	8,00%

Selling, general and administrative expense
Pigeon Corporation

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with the related party are as follows:

Pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan istimewa/Nature of Relationship	Transaksi/Transactions
Pigeon Singapore Pte. Ltd.	Perusahaan afiliasi/ Affiliated companies	Penjualan/Sales Pembelian/Purchases
Pigeon Corporation	Perusahaan afiliasi/ Affiliated companies	Royalti/Royalty Jasa bantuan teknis/ Technical assistance fees

34. INFORMASI SEGMENT USAHA

34. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's business segment information are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016				
	Perdagangan/ Trading	Industri/ Industry	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dari pelanggan eksternal	538.158.695.930	103.124.021.217	-	641.282.717.147	Sales from external customers
Penjualan antar segmen	-	195.032.580.200	(195.032.580.200)	-	Sales inter-segment
Penjualan	538.158.695.930	298.156.601.417	(195.032.580.200)	641.282.717.147	Sales
Beban pokok penjualan	259.332.574.954	225.973.629.181	(195.032.580.200)	290.273.623.935	Cost of goods sold
Laba kotor	278.826.120.976	72.182.972.236	-	351.009.093.212	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(264.818.772.140)	(41.845.866.857)	-	(306.664.638.997)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	10.748.931.020	2.831.640.016	-	13.580.571.036	Other operating income
Laba Entitas Anak	5.844.049.592	-	(5.844.049.592)	-	Profit from Subsidiaries
Beban operasi lainnya	(495.831.242)	(782.939.881)	-	(1.278.771.123)	Other operating expenses
Laba operasi	30.104.498.206	32.385.805.514	(5.844.049.592)	56.646.254.128	Income from operations
Pendapatan keuangan	1.231.610.863	754.417.812	(523.568.925)	1.462.459.750	Finance income
Beban keuangan	(13.319.047.330)	(872.133.149)	(523.568.925)	(13.667.611.554)	Finance charges
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	18.017.061.739	32.268.090.177	(5.844.049.592)	44.441.102.324	Income before tax benefit (expense)
Manfaat (beban) pajak penghasilan:					Income tax benefit (expenses)
Kini				(17.525.788.250)	Current
Tangguhan				2.272.958.515	Deferred
Beban pajak lainnya				(4.948.703.774)	Other tax expense
Beban pajak penghasilan				(20.201.533.509)	Income tax expense
Laba bersih				24.239.568.815	Net income
Penghasilan komprehensif lain				(2.316.892.982)	Other comprehensive income
Laba komprehensif				21.922.675.833	Comprehensive income
Aset segmen	813.616.246.515	314.961.123.275	(279.965.249.951)	848.612.119.839	Segment assets
Liabilitas segmen	264.856.303.600	41.665.740.270	(58.723.272.248)	247.798.771.622	Segment liabilities

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

34. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015				
	Perdagangan/ Trading	Industri/ Industry	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dari pelanggan eksternal	475.028.712.818	80.186.869.529	-	555.215.582.347	Sales from external customers
Penjualan antar segmen	-	176.977.441.870	(176.977.441.870)	-	Sales inter-segment
Penjualan	475.028.712.818	257.164.311.399	(176.977.441.870)	555.215.582.347	Sales
Beban pokok penjualan	235.830.585.410	196.738.039.810	(176.977.441.870)	255.591.183.350	Cost of goods sold
Laba kotor	239.198.127.408	60.426.271.589	-	299.624.398.997	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(227.150.075.279)	(36.748.753.959)	-	(263.898.829.238)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	9.887.432.390	2.867.169.269	-	12.754.601.659	Other operating income
Laba Entitas Anak	14.000.484.439	-	(14.000.484.439)	-	Profit from Subsidiaries
Beban operasi lainnya	(3.431.496.798)	-	-	(3.431.496.798)	Other operating expenses
Laba operasi	32.504.472.160	26.544.686.899	(14.000.484.439)	45.048.674.620	Income from operations
Pendapatan keuangan	642.155.567	353.195.022	-	995.350.589	Finance income
Beban keuangan	(7.451.289.505)	(936.731.791)	-	(8.388.021.296)	Finance charges
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	25.695.338.222	25.961.150.130	(14.000.484.439)	37.656.003.913	Income before tax benefit (expense)
Manfaat (beban) pajak penghasilan:					Income tax benefit (expenses)
Kini				(12.154.925.350)	Current
Tangguhan				826.546.155	Deferred
Beban pajak lainnya				(36.283.779)	Other tax expense
Beban pajak penghasilan				(11.364.662.974)	Income tax expense
Laba bersih				26.291.340.939	Net income
Penghasilan komprehensif lain				39.881.575.538	Other comprehensive income
Laba komprehensif				66.172.916.477	Comprehensive income
Aset segmen	715.617.074.136	305.636.573.385	(259.731.812.574)	761.521.834.947	Segment assets
Liabilitas segmen	184.557.831.740	33.991.487.995	(40.999.740.269)	177.549.579.466	Segment liabilities

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN

35. AGREEMENTS

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

The Company has the following significant agreements:

- a. Pada tanggal 1 Pebruari 1996, Perusahaan mengadakan Perjanjian Bantuan Teknis dan Merek Dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang dimana Perusahaan memperoleh hak dan ijin untuk menggunakan merek dagang dan/atau hak cipta untuk memproduksi, merakit dan memasarkan produk bermerek Pigeon di Indonesia. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar royalti sebesar 5% dari penjualan lokal.

- a. The Company entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on February 1, 1996. The Company is allowed to use the "know-how" in manufacturing, assembling and selling products with "Pigeon" brand. As compensation, the Company shall pay a royalty equivalent to 5% of local sales.

Royalti yang dibebankan pada beban penjualan, umum dan administrasi masing-masing berjumlah Rp16.221.513.961 dan Rp14.418.413.317 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang secara otomatis pada setiap tahunnya.

The royalties charged to selling, general and administrative expenses for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp16,221,513,961 and Rp14,418,413,317, respectively. The agreement is automatically extendable every year.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

- b. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan menunjuk 79 dan 68 distributor yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia dan mengadakan Perjanjian Keagenan dengan pihak-pihak tersebut untuk bertindak sebagai agen penjual dan memasarkan produk-produk Perusahaan di wilayah kerja distributor yang bersangkutan. Perjanjian Keagenan tersebut memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Setelah Perjanjian Keagenan berakhir, Perusahaan akan mempertimbangkan kinerja pihak-pihak tersebut dalam memasarkan produk-produk yang disepakati bersama. Apabila kinerja pihak tersebut baik maka Perusahaan dapat memperpanjang Perjanjian Keagenan dengan pihak tersebut atau menghentikannya bila kinerja agen tidak memuaskan.

Entitas Anak

- a. Pada tanggal 1 Nopember 2008, PT Multielok Cosmetic, Entitas Anak (pemilikan langsung) mengadakan Perjanjian Bantuan Teknis dan Merek Dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang dimana PT Multielok Cosmetic diijinkan untuk memanfaatkan "know-how" untuk memproduksi, merakit dan memasarkan produk bermerek Pigeon di Indonesia. Untuk pemasaran di Indonesia dilakukan oleh Perusahaan atau pihak lain yang disetujui oleh Pigeon Corporation.

Pigeon Corporation membebankan jasa bantuan teknis kepada PT Multielok Cosmetic sebesar 2 % dari harga pabrik (*ex-factory price*) atas setiap penjualan lokal produk Pigeon. Jasa bantuan teknis yang dibebankan pada beban penjualan, umum dan administrasi masing-masing berjumlah Rp1.916.136.552 dan Rp1.821.419.858 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

- b. Pada tanggal 21 September 1997, PT Pigeon Indonesia, Entitas Anak (pemilikan tidak langsung) mengadakan Perjanjian Bantuan Teknis dan Merek Dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang dimana PT Pigeon Indonesia diijinkan untuk memanfaatkan "know-how" untuk memproduksi, merakit dan memasarkan produk bermerek Pigeon di Indonesia. Untuk pemasaran di Indonesia dilakukan oleh Perusahaan atau pihak lain yang disetujui oleh Pigeon Corporation.

Pigeon Corporation membebankan jasa bantuan teknis kepada PT Pigeon Indonesia sebesar 3 % dari harga pabrik (*ex-factory price*) atas setiap penjualan lokal produk Pigeon. Jasa bantuan teknis yang dibebankan pada beban penjualan, umum dan administrasi masing-masing berjumlah Rp5.942.247.944 dan Rp4.873.280.154 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

35. AGREEMENTS (Continued)

- b. As of December 31, 2016 and 2015, the Company has appointed 79 and 68 distributors in various areas in Indonesia and entered into Agency Agreement with those distributors for acting as marketing agents and selling the Company's products in their area. The Agency Agreement is valid for 1 year. Upon the expiry of the Agreement, the Company will make evaluations on the distributors' performance and extend the agreement if the distributors show a good performance or appoint another distributor if the existing distributor is not satisfactory.

The Subsidiaries

- a. PT Multielok Cosmetic, Subsidiaries (direct owned) entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on November 1, 2008. PT Multielok Cosmetic is allowed to use the "know-how" in manufacturing, assembling and selling products with "Pigeon" brand. The product distribution in Indonesia is managed by the Company or other parties approved by Pigeon Corporation.

Pigeon Corporation charges a technical assistance fees to PT Multielok Cosmetic equivalent to 2 % of the ex-factory price of the local sales of Pigeon products. The technical assistance fees charged to selling, general and administrative expenses for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp1,916,136,552 and Rp1,821,419,858, respectively.

- b. PT Pigeon Indonesia, Subsidiaries (indirect owned) entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on September 21, 1997. PT Pigeon Indonesia is allowed to use the "know-how" in manufacturing, assembling and selling products with "Pigeon" brand. The product distribution in Indonesia is managed by the Company or other parties approved by Pigeon Corporation.

Pigeon Corporation charges a technical assistance fees to PT Pigeon Indonesia equivalent to 3 % of the ex-factory price of the local sales of Pigeon products. The technical assistance fees charged to selling, general and administrative expenses for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp5,942,247,944 and Rp4,873,280,154, respectively.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang tercatat pada laporan keuangan:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value
<u>Aset Keuangan</u>		
<i><u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u></i>		
Kas dan setara kas	94.500.704.213	94.500.704.213
Deposito berjangka	8.500.000.000	8.500.000.000
Piutang usaha - bersih	168.250.953.868	168.250.953.868
Piutang lain-lain	8.164.985.530	8.164.985.530
<i><u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u></i>		
Investasi saham	8.208.000.000	8.208.000.000
Jumlah aset keuangan	<u>287.624.643.611</u>	<u>287.624.643.611</u>
<u>Liabilitas Keuangan</u>		
<i><u>Biaya perolehan diamortisasi</u></i>		
Utang bank jangka pendek	137.863.745.291	137.863.745.291
Utang usaha	17.636.542.516	17.636.542.516
Utang lain-lain	22.668.334.179	22.668.334.179
Beban masih harus dibayar	3.547.611.026	3.547.611.026
Utang bank jangka panjang	16.161.386.920	16.161.386.920
Utang pembiayaan konsumen	3.624.123.986	3.624.123.986
Jumlah liabilitas keuangan	<u>201.501.743.918</u>	<u>201.501.743.918</u>

36. FINANCIAL INSTRUMENT

The following table is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and its Subsidiaries financial instrument that are carried in the financial statement:

<u>Financial Assets</u>	
<i><u>Loans and receivable</u></i>	
Cash and cash equivalents	
Time deposit	
Trade receivables - net	
Other receivables	
<i><u>Available for sale financial asset</u></i>	
Investment of shares	
Total financial assets	
<u>Financial Liabilities</u>	
<i><u>Amortized cost</u></i>	
Short-term bank loans	
Trade payables	
Other payables	
Accrued expenses	
Long-term bank loans	
Consumer financing obligation	
Total financial liabilities	

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value
<u>Aset Keuangan</u>		
<i><u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u></i>		
Kas dan setara kas	76.703.294.776	76.703.294.776
Deposito berjangka	8.500.000.000	8.500.000.000
Piutang usaha - bersih	154.412.892.402	154.412.892.402
Piutang lain-lain	6.460.468.003	6.460.468.003
Jumlah aset keuangan	<u>246.076.655.181</u>	<u>246.076.655.181</u>
<u>Liabilitas Keuangan</u>		
<i><u>Biaya perolehan diamortisasi</u></i>		
Utang bank jangka pendek	102.919.938.096	102.919.938.096
Utang usaha	15.693.770.014	15.693.770.014
Utang lain-lain	3.763.824.812	3.763.824.812
Beban masih harus dibayar	4.221.798.988	4.221.798.988
Utang bank jangka panjang	10.199.977.307	10.199.977.307
Utang pembiayaan konsumen	3.961.287.759	3.961.287.759
Jumlah liabilitas keuangan	<u>140.760.596.976</u>	<u>140.760.596.976</u>

<u>Financial Assets</u>	
<i><u>Loans and receivable</u></i>	
Cash and cash equivalents	
Time deposit	
Trade receivables - net	
Other receivables	
Total financial assets	
<u>Financial Liabilities</u>	
<i><u>Amortized cost</u></i>	
Short-term bank loans	
Trade payables	
Other payables	
Accrued expenses	
Long-term bank loans	
Consumer financing obligation	
Total financial liabilities	

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

36. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - bersih, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat utang pembiayaan konsumen mendekati nilai wajarnya karena suku bunga efektifnya mendekati suku bunga pasar.

Nilai tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga dinilai ulang secara berkala.

36. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, time deposit, trade receivables - net, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term maturities.

The fair value of consumer financing obligation approximates its carrying amounts because the effective interest rate is approximately at market rate.

The fair value of long-term bank loans approximates its carrying amounts because the interest rate is reviewed periodically.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak.

a. Risiko pasar

i. Risiko mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat, oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 disajikan pada Catatan 32 pada laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing. Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak ketika mata uang mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain dianggap konstan.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company and its Subsidiaries risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company and its Subsidiaries activities.

a. Market Risk

i. Foreign currency risk

The Company and Subsidiaries do some businesses in United States Dollar, therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company and Subsidiaries do not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The Company and Its Subsidiaries monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2016 and 2015 are disclosed in Note 32 to the consolidated financial statement.

The following table details the Company and Its Subsidiaries sensitivity to changes in Rupiah against the United States Dollar. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Company and Subsidiaries wherein the currency strenghten at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

31 Desember 2016/ December 31, 2016

	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Laba atau rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	1,81%	650.250.816	487.688.112	Strengthen
Melemah	(1,81%)	(650.250.816)	(487.688.112)	Weaken

31 Desember 2015/ December 31, 2015

	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Laba atau rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	3,87%	156.713.910	117.535.432	Strengthen
Melemah	(3,87%)	(156.713.910)	(117.535.432)	Weaken

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (lihat Catatan 13 dan 17) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan dan Entitas Anak di masa datang. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing saldo utang bank Perusahaan dan Entitas Anak mencerminkan sekitar 61,88% dan 63,76% dari jumlah liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jika suku bunga pinjaman jangka panjang dan jangka pendek meningkat/menurun sebesar 1.500 dan 2.000 basis poin dengan semua variabel lainnya konstan, maka laba setelah beban pajak menurun/meningkat masing-masing sebesar Rp75.510.539 dan Rp4.690.186. Kenaikan/penurunan suku bunga dalam rangka analisis sensitivitas dihitung berdasarkan perubahan rata-rata suku bunga kontrak selama jangka waktu pinjaman bank.

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise from bank loans (see Notes 13 and 17) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Company and Subsidiaries. As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of the Company and Its Subsidiaries bank loans represent 61.88% and 63.76% of total liabilities, respectively.

As of December 31, 2016 and 2015, if interest rates on long-term and short-term loans increased/ decreased by 1,500 and 2,000 basis points with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been decreased/increased by Rp75,510,539 and Rp4,690,186, respectively. Increase/decrease in interest rates in the context of sensitivity analysis was calculated based on the changes in average contractual interest rates during the terms of bank loans.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

31 Desember 2016/
December 31, 2016

	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan/ <i>Past due but not impaired</i>	Penghapusan/ <i>Impaired</i>	Pencadangan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	94.500.704.213	-	-	-	94.500.704.213	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	8.500.000.000	-	-	-	8.500.000.000	Time deposit
Investasi saham	8.208.000.000	-	-	-	8.208.000.000	Investment of shares
Piutang usaha	121.511.247.580	48.520.608.110	-	(1.780.901.822)	168.250.953.868	Trade receivables
Piutang lain-lain	8.164.985.530	-	-	-	8.164.985.530	Other receivables
Jumlah	240.884.937.323	48.520.608.110	-	(1.780.901.822)	287.624.643.611	Total

31 Desember 2015/
December 31, 2015

	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan/ <i>Past due but not impaired</i>	Penghapusan/ <i>Impaired</i>	Pencadangan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	76.703.294.776	-	-	-	76.703.294.776	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	8.500.000.000	-	-	-	8.500.000.000	Time deposit
Piutang usaha	111.746.123.181	44.322.213.886	-	(1.655.444.665)	154.412.892.402	Trade receivables
Piutang lain-lain	6.460.468.003	-	-	-	6.460.468.003	Other receivables
Jumlah	203.409.885.960	44.322.213.886	-	(1.655.444.665)	246.076.655.181	Total

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and Its Subsidiaries objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company and Subsidiaries trade only with recognised and creditworthy third parties. It is the Company and Its Subsidiaries policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company and Its Subsidiaries exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Company and Subsidiaries do not hold any collateral as security.

As of December 31, 2016 and 2015, the credit quality per class of financial assets based on the Company and Its Subsidiaries rating is as follows:

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo atau dihapuskan berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

31 Desember 2016/
December 31, 2016

	< 1 Tahun / < 1 Year	1 – 2 Tahun / 1 – 2 Years	> 2 Tahun / > 2 Years	Bunga / Interest	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	137.863.745.291	-	-	-	137.863.745.291	Short-term bank loans
Utang usaha	17.636.542.516	-	-	-	17.636.542.516	Trade payables
Utang lain-lain	22.668.334.179	-	-	-	22.668.334.179	Other payables
Beban masih harus dibayar	3.547.611.026	-	-	-	3.547.611.026	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	2.884.020.395	3.847.093.218	9.430.273.307	-	16.161.386.920	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	2.385.146.567	1.204.760.273	398.067.601	(363.850.455)	3.624.123.986	Long-term consumer financing obligation
Jumlah	186.985.399.974	5.051.853.491	9.828.340.908	(363.850.455)	201.501.743.918	Total

31 Desember 2015/
December 31, 2015

	< 1 Tahun / < 1 Year	1 – 2 Tahun / 1 – 2 Years	> 2 Tahun / > 2 Years	Bunga / Interest	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	102.919.938.096	-	-	-	102.919.938.096	Short-term bank loans
Utang usaha	15.693.770.014	-	-	-	15.693.770.014	Trade payables
Utang lain-lain	3.763.824.812	-	-	-	3.763.824.812	Other payables
Beban masih harus dibayar	4.221.798.988	-	-	-	4.221.798.988	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	5.189.154.987	2.275.815.959	2.735.006.361	-	10.199.977.307	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	2.081.665.767	1.818.621.766	646.291.474	(585.291.248)	3.961.287.759	Long-term consumer financing obligation
Jumlah	133.870.152.664	4.094.437.725	3.381.297.835	(585.291.248)	140.760.596.976	Total

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company and Subsidiaries. Banks are placed with reputable financial institutions.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company and Subsidiary will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company and Subsidiary's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes the maturity profile of the Company and Subsidiary's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2016 and 2015.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	2.153.000.000	5.815.000.000	<i>Acquisition of fixed assets through consumer financing obligation</i>
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi aset lain-lain	1.922.511.338	443.765.000	<i>Acquisition of fixed assets through reclassification from other assets</i>

39. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 22 Maret 2017.

38. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash activities for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

39. APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements have been approved by the Company's board of Directors and authorized for issued on March 22, 2017.